

**EVALUASI KINERJA PENGELOLAAN SEKOLAH SEPAKBOLA REAL  
MADRID FOUNDATION UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
BERBASIS SISTEM MANAJEMEN MUTU**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan gelar  
Sarjana Olahraga  
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Oleh :  
Azkaa Hammaam  
NIM 20603144024

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

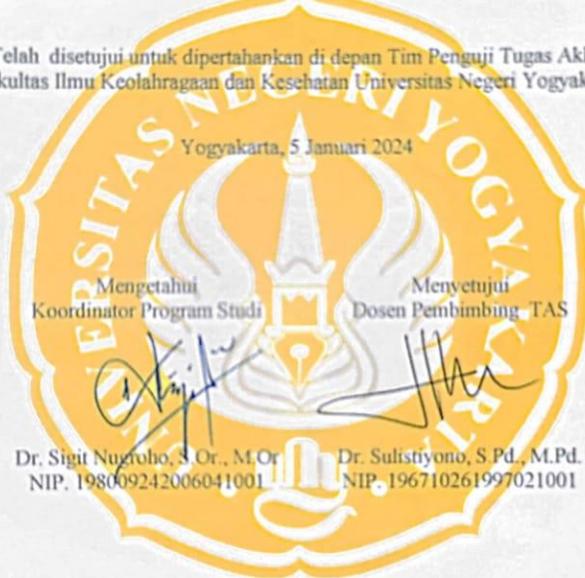
EVALUASI KINERJA PENGELOLAAN SEKOLAH SEPAKBOLA REAL  
MADRID FOUNDATION UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
BERBASIS SISTEM MANAJEMEN MUTU

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Azkaa Hammaam  
NIM 20603144024

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 5 Januari 2024



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or  
NIP. 198009242006041001      Dr. Sulistiyo, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196710261997021001

## **SURAT PERNYATAAN**

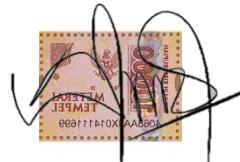
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azkaa Hammaam  
NIM : 20603144014  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Judul TAS : Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sekolah Sepakbola  
Real Madrid *Foundation* Universitas Negeri Yogyakarta Berbasis Sistem  
Manajemen Mutu

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Januari 2024

Yang menyatakan,



Azkaa Hammaam

20603144024

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EVALUASI KINERJA PENGELOLAAN SEKOLAH SEPAKBOLA REAL  
MADRID FOUNDATION UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
BERBASIS SISTEM MANAJEMEN MUTU**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Azkaa Hammaam  
20603144214

Telah dipertahankan di depan Tim penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 9 Januari 2024

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan  
Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd  
Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or  
Sekretaris Penguji

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes  
Penguji Utama

Tanda Tangan

Tanggal

12 - 1 - 2024

12 - 1 - 2024

12 - 1 - 2024

Yogyakarta, 12 Januari 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sekolah Sepak Bola Real Madrid *Foundation* Universitas Negeri Yogyakarta Berbasis Sistem Manajemen Mutu” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIKK UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrullah, S.Or., M.Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan atas pelaksanaa Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Sigit Nugroho, M.Or. Selaku Koordinator Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, serta dosen dan staf yang telah memberikan fasilitas dalam membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dari pra-proposal hingga selesai.
4. Bapak Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd. selaku ketua penguji sekaligus dosen pembimbing atas bimbingan serta arahan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Yudik Prasetyo, M.Kes, Bapak Dr. Duwi Kurnianto Pembudi, S.Or., M.Or, selaku dosen penguji pada ujian Tugas Akhir Skripsi saya yang telah memberikan masukan dan arahan.
6. Kepada orang tua, H. Saepudin Hidayat, S.Ag., M.Pd. dan Ibu H. Atin Nurhayatin, S.Ag, adik saya Ashfa Habib Mujamma' beserta Keluarga Besar yang senantiasa memberikan motivasi doa dan mendorong semua aktvitas penulis.
7. Kepada teman-teman seperjuangan dari Ilmu Keolahragaan Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dan mengingatkan satu sama lain.  
Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Januari 2024

Yang menyatakan,



Azkaa Hammaam

20603144024

**EVALUASI KINERJA PENGELOLAAN SEKOLAH SEPAKBOLA REAL  
MADRID FOUNDATION UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
BERBASIS SISTEM MANAJEMEN MUTU**

Oleh :

Azkaa Hammaam  
NIM 20603144024

**ABSTRAK**

Kualitas pengelolaan Sekolah Sepakbola (SSB) menjadi salah satu kunci tercapainya hasil yang optimal dalam peningkatan suatu SSB. Hal ini berimplikasi pada kegagalan tim sepak bola yang masih mengalami permasalahan internal di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Setiap tim sepak bola pastinya memiliki tujuan untuk menjadi yang terbaik.

Tujuan penelitian ini ialah melakukan evaluasi terhadap kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola (SSB) Real Madrid *Foundation* Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan menggunakan Sistem Manajemen Mutu. penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang melibatkan 1 Manajer, 1 Penjamin Mutu, 4 Pelatih SSB Real Madrid *Foundation* Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan Ketua Umum ASKAB PSSI Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan oleh SSB Real Madrid *Foundation* Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan mengacu pada standarisasi yang telah ditetapkan oleh ASKAB PSSI Kabupaten Sleman dapat dilakukan dengan sangat baik dan mendapatkan nilai tertinggi sebesar 247,5 dengan kategori Unggul. Hal itu merupakan kualitas kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam mengevaluasi kinerja pengelolaan yang berbasis Sistem Manajemen Mutu yang telah di tetapkan oleh ASKAB PSSI Sleman.

**Kata Kunci:** Kinerja, Pengelolaan Sekolah Sepakbola, SSB Real Madrid *Foundation* UNY, Sistem Manajemen Mutu.

**EVALUATION ON THE PERFORMANCE OF FOOTBALL SCHOOL MANAGEMENT  
OF REAL MADRID FOUNDATION OF UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
BASED ON THE QUALITY MANAGEMENT SYSTEM**

By:  
Azkaa Hammaam  
NIM 20603144024

*Abstract*

*The quality of Football School (SSB) management is one of the keys to achieving optimal results in improving the football school. It has such implications for the failure of the football team which is still dealing internal problems at the national, regional, and international levels. Every football team definitely has a goal to be the best.*

*The objective of this research was to evaluate the management performance of the Real Madrid Foundation Football School (SSB). Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) using a Quality Management System. This research used qualitative and quantitative data analysis. The data collection used interviews, observation, and documentation. The research sample used purposive sampling involving 1 Manager, 1 Quality Assurer, 4 SSB Real Madrid Foundation Coaches, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), and the General Chairperson of ASKAB PSSI Sleman Regency.*

*The results of the research show that the results of implementing the Quality Management System conducted by SSB Real Madrid Foundation, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) with reference to the standards set by ASKAB PSSI Sleman Regency can be conducted very well and get the highest score of 247.5 in the Superior category. This is the quality of management performance of the Real Madrid Foundation Football School, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) in evaluating management performance based on the Quality Management System that has been established by ASKAB PSSI Sleman.*

**Keywords:** Performance, Football School Management, SSB Real Madrid Foundation UNY, Quality Management System.

Mengetahui

Wakil Dekan

Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,



Prof. Dr. Cerika Rismayanti, M.Or.

NIP.19800127 200604 2 001

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Disetujui

Dosen Pembimbing,

Dr. Sulistiyono, M.Pd.

NIP 19761212 200812 1 001

## **DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	14
A. Latar Belakang .....	14
B. Identifikasi Masalah.....	18
C. Batasan Masalah .....	18
D. Rumusan masalah .....	18
E. Tujuan .....	19
F. Manfaat .....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	20
A. Deskripsi Teori.....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34

D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	61

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Kelompok Wilayah SSB Kabupaten Sleman .....	16
<b>Tabel 2.</b> Klasifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan SSB/AS ASKAB PSSI Sleman .....	35
<b>Tabel 3.</b> Hasil Review Butir Pernyataan yang telah divalidasi oleh para ahli.....	38
<b>Tabel 4.</b> Aspek Penilaian Kinerja Pengelolaan Sekolah Sepakbola.....	39
<b>Tabel 5.</b> Hasil Penelitian Ahli Terhadap Kesesuaian Butir Pernyataan .....	39

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka Berpikir.....	32
<b>Gambar 2.</b> Analisis Data Model Alir (Harahap, 2021: 2646).....	41
<b>Gambar 3.</b> Buku Pedoman Pengelolaan SSB Berbasis SMM .....	45
<b>Gambar 4.</b> Hasil Penilaian Kinerja Pengelolaan SSB RMF UNY .....	46
<b>Gambar 5.</b> Struktur Pengelola SSB Real Madrid <i>Foundation</i> UNY .....	47
<b>Gambar 6.</b> Kegiatan TOT ( <i>Training of Trainer</i> ) .....	49
<b>Gambar 7.</b> Jadwal Latihan SSB Real Madrid <i>Foundation</i> UNY.....	50
<b>Gambar 8.</b> Audit Manajemen SSB Real Madrid <i>Foundation</i> UNY .....	51
<b>Gambar 9.</b> <i>Monitoring</i> Kegiatan SSB Real Madrid Foundation UNY .....	52
<b>Gambar 10.</b> Liga Remaja ASKAB PSSI Kabupaten Sleman 2023 .....	54
<b>Gambar 11.</b> Rapat Rutin Pengelola dan Pelatih SSB RMF UNY .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Surat Izin Penelitian .....	62
<b>Lampiran 2.</b> Surat Jawaban Permohonan Izin Penelitian .....	63
<b>Lampiran 3.</b> Standar Operasional Prosedur Sistem Manajemen Mutu .....	64
<b>Lampiran 4.</b> Instrumen Monev Kinerja Pengelolaan SSB/Akademi .....	77
<b>Lampiran 5.</b> Instrumen Observasi .....	86
<b>Lampiran 6.</b> Instrumen Wawancara .....	88
<b>Lampiran 7.</b> Hasil Observasi .....	93
<b>Lampiran 8.</b> Hasil Wawancara .....	95
<b>Lampiran 9.</b> Dokumentasi Penelitian .....	132

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah Sepakbola (SSB) mempunyai dampak yang besar untuk memajukan prestasi sepakbola Indonesia di masa mendatang. Pelatih SSB sendiri memang dituntut untuk professional dan harus tertata model latihan, tetapi itu semua juga tergantung dengan manajemen dari kepengurusan SSB tersendiri entah dari segi sumber daya manusia, sarana, koordinasi pengurus dengan induk SSB dan terutama kinerja manajemen SSB itu sendiri dalam mengembangkan SSB tersebut menjadi tempat yang paling diinginkan oleh anak-anak usia muda untuk belajar sepakbola. Maka dari itu sepakbola tidak lepas dari peran manajemen dalam mengembangkan prestasi sepakbola. Indonesia merupakan negara yang memiliki anggota asosiasi sepak bola tingkat kabupaten yang terdiri dari 514 kabupaten. Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) atau Persatuan Sepak Bola Nasional Seluruh Indonesia harus mengambil kebijakan yang tepat untuk pembinaan pesepakbola muda. Kebijakan yang dipilih Persatuan Sepak Bola akan berdampak pada kualitas penampilan atlet selama bertanding, begitu pula dengan kebijakan mengenai model pengelolaan SSB yang dipilih. Manajemen berbasis mutu menjadi pilihan berbagai organisasi bisnis dalam upaya meningkatkan kinerja dengan tujuan utama adalah peningkatan laba suatu perusahaan (Detert et al., 2003). Penampilan seorang atlet pada usia emasnya merupakan hasil dari sebuah proses latihan dalam jangka waktu yang panjang sebagaimana teori *long term*

*athlete development*, (Sulistyono et al., 2021). Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia dalam hal ini PSSI, diharapkan memiliki rencana aksi yang jelas, mudah dipahami dan diterapkan oleh para pengurus Sepakbola Sekolah (SSB), dan sistem manajemen berbasis mutu menjadi salah satu alternatif dari PSSI untuk memilih dan menerapkan.

Pengelolaan Sekolah Sepakbola (SSB) yang berkualitas merupakan tantangan yang harus direalisasi. Pendekatan dalam mengelola sebuah organisasi agar mampu menunjukkan kinerja yang berkualitas dapat dilakukan dengan mengimplementasikan model Sistem Manajemen Mutu (Kim & Kim, 2016). Kualitas layanan telah menjadi tema penelitian penting diberbagai industri karena hubungannya yang signifikan dengan biaya, laba, kepuasan pelanggan, retensi pelanggan, dan jaminan terhadap layanan, (Sadiq Sohail, 2003). Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia khususnya pada ASKAB (Asosiasi Kabupaten) Sleman telah mensosialisasikan model pengelolaan SSB berbasis Sistem Manajemen Mutu. PSSI Sleman sebagai organisasi formal yang bertanggung jawab untuk mengatur tata kelola pembinaan sepakbola telah memiliki dokumen mutu sebagai pedoman seluruh SSB dalam pembinaan asosiasi PSSI Sleman dalam menjalankan pengelolaan. Pemantauan dan evaluasi kinerja pengelolaan SSB merupakan bagian dari kelangsungan penerapan sistem manajemen berorientasi mutu dalam pengelolaan SSB. Evaluasi kinerja organisasi sekolah sepak bola memerlukan alat ukur yang tepat serta model evaluasi yang efektif dan efisien. Pemantauan kinerja manajemen organisasi mempunyai tujuan, antara lain untuk mengetahui

pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Pielke et al., 2020). ASKAB PSSI Kabupaten Sleman mempunyai bidang penting yaitu Biro Usia Muda dan Usia Dini. Bidang tersebut mengeluti dan bertanggungjawab berkoordinasi dengan Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kabupaten Sleman. Biro Usia Muda dan Usia Dini mempunyai kepengurusan yaitu Ketua Bidang (Muhammad Irkham), Wakil Ketua (Johannes Yuliantoro), Sekretaris (Andika), Ketua Koordinasi Kompetisi (Cahyo Nugroho) dan Ketua Koordinasi Organisasi (Dr. Sulistyono, S.Pd., M.Pd.). Biro Usia Muda dan Usia Dini mempunyai anggota SSB yang dibagi secara regional, berikut pembagiannya dalam tabel 1.

**Tabel 1: Kelompok Wilayah SSB Kabupaten Sleman**

<b>TIMUR</b>	<b>TENGAH</b>	<b>BARAT</b>
BADAI Moyudan	TMS	CMB
Seyegan United	BPM	Trio Muda
KKK Klajuran	AM-TRI	PSK Kalasan
BSA TAMA	Satria Pandawa	Matra
AMS Seyegan	Satria Utama	BPJ
	Pesat Tempel	ABA Junior
	Gelora Muda	TMC
	Minomartani	
	RMF UNY	

Sekolah Sepakbola (SSB) Real Madrid *Foundation* (RMF) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan sekolah sepak bola yang berada

dibawah naungan Yayasan Real Madrid. Real Madrid sendiri merupakan salah satu klub besar di dunia yang memiliki manajemen modern, dan identik dengan bisnis olahraganya. Tidak dapat dipungkiri bahwa SSB Real Madrid *Foundation* UNY menjadi salah satu Sekolah Sepakbola (SSB) yang berpayung pada asosiasi sepakbola di Kabupaten Sleman (ASKAB PSSI). Hal ini dapat dilihat karena kediaman Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY berada di wilayah Kabupaten Sleman. Dengan berpayung pada asosiasi pada ASKAB PSSI Kabupaten Sleman, tentunya SSB RMF UNY ini menjadi objek yang terafiliasi dalam program pengelolaan sepakbola yang dilakukan oleh ASKAB PSSI Sleman. ASKAB PSSI Sleman sendiri pasti memiliki banyak program untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas sepakbola yang ada di Kabupaten Sleman salah satunya memiliki program penilaian kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola (SSB) dan Akademi Sepakbola (AS) se-Kabupaten Sleman melalui Sistem Manajemen Mutu. Dengan adanya penilaian kinerja pengelolaan SSB/Akademi se-Kabupaten Sleman ini harapannya merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengelolaan SSB/Akademi yang terafiliasi khususnya SSB Real Madrid *Foundation* UNY agar lebih berkualitas dibandingkan dengan SSB/Akademi di wilayah lainnya. Melihat banyaknya para penggemar olahraga sepakbola yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta ini, SSB Real Madrid *Foundation* UNY seharusnya selalu menerapkan Sistem Manajemen Mutu pada pengelolaan SSB/Akademinya agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana tahapan-tahapan, aspek-aspek atau proses pengelolaan suatu Sekolah Sepakbola.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian “Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY Berbasis Sistem Manajemen Mutu” yang bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Mutu dalam kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola (SSB).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui penerapan kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY.
2. Belum diketahui hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu pada pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY.

## **C. Batasan Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalahnya meliputi penerapan Sistem Manajemen Mutu pada kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY.

## **D. Rumusan masalah**

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa “Bagaimana kualitas kinerja pengelolaan SSB Real Madrid *Foundation* UNY dalam memenuhi standar mutu yang ditetapkan ASKAB PSSI Kabupaten Sleman ?”

## **E. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui kualitas Kinerja Pengelolaan SSB Real Madrid *Foundation* UNY dalam memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

## **F. Manfaat**

Berdasarkan tujuan diatas maka penelitian ini mempunyai manfaat antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum dari aspek teoritis dari penilitian ini bermanfaat untuk menambah sumbangan wawasan dan keilmuan dalam pengelolaan manajemen Sekolah Sepakbola, terkhusus pada evaluasi kinerja pengelolaan SSB berbasis manajemen mutu.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penilitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas secara umum manajemen Sekolah Sepakbola di seluruh Indonesia terkhusus bagi SSB Real Madrid *Foundation* UNY.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kinerja**

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, (2006: 67) kinerja atau produktivitas tenaga kerja merupakan hasil kualitas dan kuantitas kerja, yang diterima karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas yang diberikan. Produktivitas adalah hasil kerja yang dicapai seseorang melalui kemampuan dan usahanya dalam melaksanakan suatu tugas serta peluangnya. Berdasarkan kalimat sebelumnya, hasil adalah kinerja yang dicapai seseorang dengan menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi dasarnya keterampilan, pengalaman dan intensitas, ditambah waktu untuk bola mati kriteria yang diformalkan sebelumnya (Hasibuan, 2002:160). Efisiensi pegawai merupakan hasil proses kerja tertentu yang direncanakan tergantung pada waktu dan lokasi karyawan dan organisasi tertentu (Mangkuprawira dan Hubeis, 2007:153). Anthony dan Govindarajan (2007) berpendapat bahwa tujuan dari ukuran kinerja adalah untuk mengimplementasikan strategi. Ukuran tersebut dapat menjadi refleksi atas faktor keberhasilan yang utama dan penting untuk saat ini dan di masa mendatang. Apabila ukuran-ukuran tersebut menunjukkan peningkatan yang baik, artinya perusahaan mengimplementasikan strateginya dengan baik, keberhasilan suatu strategi bisnis tergantung pada kekuatannya. Pengukuran kinerja hanya merupakan suatu mekanisme yang memperbaiki kemungkinan

bahwa organisasi tersebut akan mengimplementasikan strateginya dengan sukses (Anthony dan Govindarajan, 2007).

Dari pengertian-pengertian kinerja menurut ahli tersebut kita tarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicoba seseorang dalam sesuatu organisasi agar tercapai tujuan yang diinginkan sesuatu organisasi serta mengecilkan angka kerugian. Ataupun kinerja merupakan kesediaan seseorang ataupun kelompok individu buat melaksanakan suatu aktivitas serta memperbaikinya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

## 2. Pengelolaan

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 31) Kata “pengelolaan” dapat juga disebut dengan manajemen yang berarti “mengorganisasikan” atau “mengarahkan”. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai peraturan, pengurusan atau administrasi dan ini merupakan penafsiran yang sangat umum pada saat ini. Pengelolaan adalah pengorganisasian kerja atau usaha sekelompok orang untuk melaksanakan serangkaian tugas untuk mencapai suatu tujuan. Penafsiran pengelolaan dibahas secara rinci oleh para ahli antara keduanya menjadi kenyataan. Stoner dalam Handoko mengungkapkan bahwa, aspek pengelolaan pasti mempertimbangkan kemungkinan tersebut agar dapat mengatur, mengarahkan dan memantau upaya anggota yang dapat dijangkau oleh organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang ditentukan. Stoner mengatakan Manajemen berfokus pada proses dan sistem.

Sampai, apabila dalam sistem dan proses perencanaan, pengorganisasian, sistem dan proses manajemen, penganggaran dan pemantauan yang tidak memadai pengelolaan pada umumnya tidak mudah sehingga proses pencapaian tujuan pun tidak mudah akan gagal atau terancam gagal (Shyhabuddin Qalyubi, 2007: 271). Bedasarkan guna pengelolaan yang disebutkan di atas bisa disimpulkan kalau setiap tahap dalam melaksanakan manajemen mencakup sebagian rangkaian sebagai berikut: penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian serta peningkatan.

### 3. Manajemen dan Fungsi Manajemen

Menurut Gesi, dkk (2019: 53), manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kata manajemen dalam etimologis berarti *management*. Akar kata tersebut adalah *manage* atau *managiare*, yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya (Husaini dan Happy, 2019: 43). “Selanjutnya dalam kata manajemen tersebut terkandung tiga makna, yaitu pikiran (*Mind*), tindakan (*action*), dan sikap (*attitude*).” Demikianlah menurut Masyhud dalam (Husaini dan Happy, 2019: 44).

Adapun secara umum, fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penetapan dan evaluasi. Selain itu ada juga fungsi manajemen 4P yaitu *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Fungsi manajemen 4P biasanya lebih sering digunakan untuk melakukan

pemasaran yang dilakukan oleh suatu lembaga. Dalam pasal 52 ayat (2) UU Dikti, terdapat fungsi manajemen yang dapat diterapkan yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau biasa disebut PPEPP. Berikut penjelasan PPEPP menurut Ferils dan Syafrudin (2020: 26-27). Fungsi manajemen PPEPP akan digunakan pada penelitian ini.

a. Penetapan

Siklus pertama terdiri dari pengambilan keputusan berupa kalimat yang memuat tujuan sebagai acuan atau kriteria, atau juga rincian yang dapat berupa perintah untuk melakukan sesuatu.

b. Pelaksanaan

Setelah memiliki penetapan dengan organisasi atau lembaga, langkah selanjutnya adalah melakukan sesuatu yang telah disepakati sebelumnya. Memastikan implementasi memenuhi standar yang ditetapkan.

c. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan standar adalah penilaian kesesuaian antara pelaksanaan standar dengan standar yang sudah ditetapkan diawal. Evaluasi ini biasanya terjadi pada saat pelaksanaan program, oleh karena itu sering disebut dengan monitoring dan evaluasi atau *monev*.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan kelanjutan dari hasil atau permasalahan yang diperoleh pada tahap evaluasi. Jika hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaannya konsisten dengan hasil awal, maka harus diambil

tindakan untuk mempertahankan hasil tersebut. Namun, jika hasilnya menunjukkan sebaliknya, tindakan perbaikan diperlukan untuk memastikan bahwa hasil awal telah tercapai.

e. Peningkatan

Peningkatan adalah kegiatan untuk menaikkan atau meninggikan isi standar penetapan. Kegiatan ini sering disebut *continuous quality improvement* (CQI) dan hanya dapat dilakukan apabila program pelaksanaan telah melalui empat tahap pertama yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian. Peningkatan ini dilakukan untuk meningkatkan standar mutu sesuai kebutuhan masyarakat, kemajuan ilmu dan teknologi, serta peningkatan kebutuhan pemangku kepentingan internal ataupun eksternal dalam organisasi atau instansi tersebut.

#### 4. Manajemen Olahraga

Menurut Rahmat dan Iffandi (2018: 90) mengatakan, manajemen memiliki tugas-tugas secara fundamental yang di orientasikan pada tugas dan pelaksanaan *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *coordinating* (koordinasi), dan *controlling* (Kontrol). Seorang manajer harus memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan yang dinginkan organisasi. Menurut Janet B Park dalam (Lismadiana, 2018: 8), Manajemen olahraga adalah studi dan praktik seseorang, perusahaan, bisnis atau organisasi yang memproduksi, memfasilitasi, mempromosikan, mengatur kegiatan atau produk yang

berhubungan dengan olahraga. Manajemen dalam olahraga tentunya tidak lepas dari aktor yang melaksanakannya, yaitu dari yang biasa kita sebut sebagai manajer. Manajer merupakan tokoh utama dalam suatu organisasi olahraga karena dapat merencanakan, mengkoordinasikan dan memotivasi produktivitas karyawan dan pengurus, mengambil keputusan yang tepat, serta memahami fungsi manajemen. Oleh karena itu, seorang manajer olahraga harus mempunyai pengalaman dalam organisasi, sistem manajemen dan kemampuan memimpin yang baik secara teori maupun implementasi. Menurut Pedersen dan Lucie (2019: 2) mengatakan, “*managers have a responsibility to themselves, their employees, and their stakeholders to appreciate and apply the abstract concepts that will improve the effectiveness and efficiency of the workplace as well as the quality of the sport product or experience.*”

## 5. Sekolah Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim memiliki 11 pemain tim inti untuk dimainkan. Sekolah sepak bola merupakan salah satu bentuk pendidikan non-formal yang bertujuan sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya di dunia sepak bola. Sekolah sepak bola juga merupakan sebuah organisasi yang menerapkan konsep kepelatihan yang mencoba mengembangkan pemain sepakbola sejak usia dini, ditanamkan nilai-nilai sepakbola, disiplin serta menanamkan karakter yang mencerminkan seorang olahragawan sejati yang menjunjung nilai-nilai sportivitas (Kbarek dan

Endah, 2017). Dalam menjalankan sekolah sepakbola dibutuhkan manajer yang kompeten untuk mengatur strategi dan memimpin organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Schermerhorn, dkk (2020: 10) mengatakan, *Top managers are supposed to set strategy and lead the organization in a way that is consistent with its purpose and mission. They should pay special attention to the external environment and be alert to potential long-run problems and opportunities.*

## 6. SSB Real Madrid *Foundation* UNY

Sekolah Sepakbola (SSB) Real Madrid *Foundation* UNY didirikan bertujuan merangkul semua masyarakat dari golongan tidak mampu hingga mampu supaya mendapatkan edukasi, salah satunya olahraga sepak bola. Real Madrid *Foundation* UNY sukses mendirikan SSB Real Madrid di Indonesia yang tersebar di 12 tujuh kota yaitu: Yogyakarta, Sidoarjo, Banjarmasin, Samarinda, Makasar, Papua dan Aceh (Munandar, dkk, 2016: 137). Salah satu yang menjadi ketertarikan peneliti adalah SSB Real Madrid *Foundation* UNY di Yogyakarta. Hal ini dikarenakan prestasi yang diperoleh SSB Real Madrid *Foundation* UNY dan fasilitas yang lengkap dukungan dari FIKK UNY. Selain itu antusiasme masyarakat yang begitu tinggi ditunjukkan pada pendaftaran pada awal didirikannya SSB Real Madrid *Foundation* UNY yaitu sebanyak 450 orang yang mendaftar sedangkan hanya 100 orang saja yang diterima pada saat itu. Dilansir dari website FIKK UNY SSB Real Madrid *Foundation* UNY pada tahun 2019 memiliki 166 peserta didik yang dibagi menjadi 3 kategori usia yaitu, (1)

Kategori A untuk anak 5-8 tahun, (2) Kategori B untuk anak 9-12 tahun, (3) Kategori C untuk anak 13-17 tahun. SSB Real Madrid *Foundation* UNY memiliki 17 pelatih yang berkompeten dalam melatih sepakbola.

## 7. Sistem Manajemen Mutu

Manajemen mutu yang komprehensif dan penerapannya dalam organisasi dianggap sebagai salah satu strategi manajemen terpenting di bidang manajemen mutu. Namun pembentukan dan penerapannya pada suatu organisasi memerlukan penelitian ilmiah lebih lanjut mengenai kelayakan pembentukan dan penerapannya pada organisasi terkait. Olahraga, salah satu sektor unggulan dunia dengan *turnover* yang tinggi, memerlukan peningkatan kualitas layanan dan untuk membangun Sistem Manajemen Mutu yang komprehensif di sub-bidang dan organisasi seperti banyak lembaga keuangan besar lainnya di klub olahraga dan mengingat hal ini sebelum menawarkan layanan di bidang olahraga. Mempelajari dan mengevaluasi kelayakan pembentukan dan penerapan manajemen mutu yang komprehensif untuk menunjukkan konteks dan kelayakan potensi pembentukan manajemen mutu yang komprehensif dalam organisasi olahraga, khususnya klub olahraga, dan untuk memberikan konteks untuk merumuskan perspektif masa depan dan rancangan masa depan. terkait rencana strategis sebagai suatu kebutuhan dalam organisasi olahraga khususnya klub olahraga.

Di dunia sekarang ini, klub olahraga harus dianggap sebagai salah satu pilar efektif di bidang olahraga mana pun dalam berbagai aspek kinerja,

termasuk peningkatan kualitas layanan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perhatian terhadap peningkatan berkelanjutan kualitas layanan yang diberikan kepada penerima layanan (atlet) melalui berbagai tindakan, seperti penetapan dan implementasi komprehensif program manajemen mutu di dalamnya, kini dianggap sebagai salah satu isu terpenting dan efektif di Klub olahraga dalam bidang ilmu manajemen olahraga. Di sisi lain, klub olahraga hadir untuk membangun manajemen kualitas yang komprehensif dalam struktur mereka untuk mencapai pemanfaatan maksimal (sumber daya manusia, sumber daya keuangan, investasi dan pengurangan biaya). Dengan demikian dapat meningkatkan kualitas layanan dan kegiatan olahraga di sektor professional, kejuaraan dan olahraga. dimensi publik di negara-negara maju di seluruh dunia serta di banyak negara berkembang, terlepas dari sektor olahraga yang terlibat. Di Indonesia, penciptaan Sistem Manajemen Mutu yang komprehensif telah lama menjadi prioritas di banyak organisasi dan administrasi, sistem eksekutif, baik di sektor publik, semi-publik, dan swasta.

Menurut Ghobadian dkk (1996), Sistem Manajemen Mutu (*Total Quality Management*) adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya saat ini dan untuk masa depan, (Ghobadian & Gallear, 1996). Sistem Manajemen Mutu memiliki filosofi sebagai manajemen strategis yang bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi semua anggota

organisasi dengan merancang dan terus meningkatkan proses dan sistem organisasi, (Van Hoecke et al., 2009). Manajemen mutu adalah komponen penting dalam kesuksesan manajemen proyek konstruksi. Sertifikasi ISO 9000 adalah Sistem Manajemen Mutu yang paling berhasil bagi perusahaan konstruksi. Namun banyak peneliti menekankan kesulitan proses sertifikasi, termasuk peningkatan dokumen, sistem dokumentasi yang tidak tepat dan komunikasi yang buruk di antara personel.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Hal ini dilakukan untuk dapat mendukung kajian teoritik yang telah dipaparkan sebelumnya. Hasil penelitian yang relevan yaitu :

1. Penelitian Nugroho Susanto dan Lismadiana (2016) dengan judul “Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Gama Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Sekolah Sepakbola Gama Yogyakarta telah menerapkan fungsi manajemen dengan baik. Pelatih, orang tua dan atlet bekerjasama untuk membuat program latihan dengan tujuan pelatih mengetahui kemampuan atlet dengan pengukuran diawal, dan atlet menyetujui beban latihan dari program latihan yang disusun. Atlet dan Pelatih berkomunikasi sejak awal sehingga atlet mengetahui manfaat penyusunan program latihan. Pihak pengurus SSB juga membantu dalam memfasilitasi supaya program latihan dapat berjalan dengan baik.
2. Penelitian Sulistiyyono, dkk (2022) dengan judul “Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pengelolaan Sekolah Sepakbola Berbasis Sistem

Manajemen Mutu". Penelitian ini menggunakan teknik uji validitas *test-retest* serta analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola berbasis Sistem Manajemen Mutu dinyatakan layak digunakan. Dengan demikian PSSI yang bertugas membina Para Sekolah-Sekolah Sepakbola di wilayah kerjanya diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola agar semakin baik, valid, reliabel dan objektif melalui kegiatan evaluasi pengelolaan Sekolah Sepakbola.

3. Penelitian Ahmad Muflih Anshory (2022) dengan judul "Analisis Manajemen Sekolah Sepakbola Real Madrid UNY dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa". Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian diperoleh fakta bahwa SSB Real Madrid UNY sudah melakukan fungsi manajemen dengan baik dan professional. Fungsi manajemen yang telah dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Penetapan (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi, (4) Pengendalian, dan (5) Peningkatan. Selain itu juga SSB Real Madrid melakukan pengukuran tes fisik, dan latihan bersama SSB luar dalam rangka mengembangkan minat dan bakat siswa sehingga minat dan bakat mereka dapat tersalurkan dengan baik dan mendapatkan pengalaman bertanding.

### C. Kerangka Berpikir

Suatu organisasi atau Sekolah Sepakbola (SSB) pada umumnya pasti memiliki program evaluasi kinerja agar selalu meningkatkan atau mengembangkan pengelolaan organisasi atau SSB tersendiri. Bagi suatu SSB

aspek pengelolaan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan. Hal itu dilakukan untuk menjadikan SSB tersebut agar terus menjadi lebih baik dari yang terbaik.

Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY merupakan sekolah non-formal yang menjadi sorotan bagi para manajer sepakbola bagi suatu akademi sepakbola karena selain pengelolaan akademi sepakbola, Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY juga mengembangkan minat dan bakat siswanya dalam bermain sepakbola serta mengajarkan *life of skill* seperti kemandirian. Dalam hal ini, suatu SSB/Akademi sepakbola pasti selalu mencari cara agar SSB/Akademi-nya menjadi lebih maju dan berkembang. Salah satu caranya dengan melakukan kinerja pengelolaan yang baik. Dasar suatu pengelolaan pastinya terdapat suatu standarisasi pengelolaan yang dirancang oleh lembaga atau organisasi yang dalam hal ini adalah ASKAB PSSI Sleman.

Berdasarkan pola pikir diatas yang dirinci melalui deskripsi latar belakang dan kajian pustaka, penelitian ini menitik beratkan pada manajemen pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY melalui evaluasi kinerja pengelola berbasis Sistem Manajemen Mutu menggunakan *teori quality system* yang diimplementasikan ke dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan untuk meningkatkan tata kelola Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY. Kerangka penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep pada gambar berikut :

**Gambar 1. Kerangka Berpikir**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, didapatkan hipotesis penelitian yaitu terdapat Kinerja Pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation UNY* berbasis Sistem Manajemen Mutu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian salah satu cara untuk peneliti menyelesaikan dan menjelaskan penelitian penulis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Prasanti, 2018: 16) Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari objek-objek alam yang instrumen utamanya adalah peneliti, teknik pengumpulan data digabungkan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif ditujukan pada pemaknaan bukan generalisasi.. Menurut Nazir dalam (Utami dkk, 2021: 2738) Penelitian deskriptif mengkaji status sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa terkini guna menghasilkan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta yang diteliti. Berdasarkan dua pendapat diatas, peneliti ingin mengetahui sistem kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Sepakbola (SSB) Real Madrid *Foundation* UNY di Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai bulan Januari 2024.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Sasaran penelitian ini meliputi pelaksanaan fungsi manajemen di Sekolah Sepakbola (SSB) Real Madrid *Foundation* UNY. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang melibatkan 1 Kepala SSB, 1 Penjamin Mutu, 4 Pelatih SSB Real Madrid *Foundation* UNY, dan Ketua Umum ASKAB PSSI Kabupaten Sleman.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono dalam (Ulfa, 2021: 344) Variabel penelitian pada hakikatnya adalah segala sesuatu yang mempunyai bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti dan harus dipelajari guna memperoleh informasi mengenainya dan menarik kesimpulan darinya. Fokus penelitian ini adalah bagaimana evaluasi kinerja pengelolaan manajemen sekolah sepakbola RMF UNY berbasis manajemen mutu yang ditinjau dari visi sekolah sepakbola, strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pengorganisasian sekolah sepakbola, *controlling* untuk mengevaluasi kinerja pengelola dalam membimbing atlet dan melakukan peningkatan untuk mencapai tujuan dari hasil evaluasi kinerja pengelolaan sekolah sepakbola melalui Sistem Manajemen Mutu tersebut.

### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Bersama Ketua Umum ASKAB PSSI Kabupaten Sleman dan Jajaran Pengelola serta Pelatih SSB Real Madrid *Foundation* UNY

Wawancara adalah dialog antara orang yang mengajukan pertanyaan dan sumber untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Menurut Ardianto dalam (Nurdiansyah dan Rugayah, 2021: 161) Studi ini mengidentifikasi dua jenis pelapor, yaitu informan kunci dan pelapor. Informan kunci merupakan sumber utama penelitian. Wawancara ini dilakukan bersama Ketua Umum ASKAB PSSI Kabupaten Sleman dan Jajaran Pengelola serta Pelatih SSB Real Madrid *Foundation* UNY yang didalamnya membahas tentang ketercapaian kinerja pengelolaan suatu Sekolah Sepakbola berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Untuk capaian kinerja Pengelolaan SSB/AS yang baik, ASKAB PSSI Sleman merumuskan Klasifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan SSB/AS yang terafiliasi yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan SSB/AS  
ASKAB PSSI Sleman**

Klasifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan SSB/ AS ASKAB PSSI Sleman		
CAPAIAN	SKOR	KLASIFIKASI KINERJA
86% - 100%	SKOR $\geq$ 224,46	Unggul
70% - 85%	SKOR $\geq$ 224,46 – 182,70	Sangat Baik
<69%	SKOR $\leq$ 182,69	Baik
0%	SKOR 0 (Tidak Mengajukan Penilaian)	Belum Terakreditasi

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Menurut Basrowi dan Suwandi dalam (Nurdiansyah dan Rugayah, 2021: 162). Observasi ini dilakukan terhadap 1 manajer, 1 penjamin mutu dan 4 pelatih dalam melaksanakan kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tercetak untuk melengkapi data tambahan seperti foto penelitian, wawancara dengan narasumber, dan berbagai dokumen yang digunakan dalam penelitian ini. (Nurdiansyah dan Rugayah, 2021: 162).

## F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Sebuah instrumen akan dinyatakan sah atau valid jika pernyataan pada suatu instrumen mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh instrument tersebut tersebut (Ghozali, 2018: 51). Uji Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas *test-retest* yang dilakukan oleh Sulistiyono, dkk (2021) dengan mendapatkan data yang diperoleh dari penilaian para ahli (*expert*) yang berupa kritik, saran, dan tanggapan terkait dengan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada instrumen penilaian kualitas pengelolaan Sekolah Sepakbola yang telah disusun. Penilaian dari para ahli ini dijadikan bahan untuk diperbaiki sesuai dengan saran para ahli. Data kuantitatif yang diperoleh dari ahli (*expert*) kemudian dianalisis dengan teknik

uji validitas aiken (Chuang & Chen, 2016). Uji validitas ini dilakukan sampai dengan instrumen dinyatakan layak digunakan atas berdasarkan analisis aiken. Setelah instrumen dinyatakan sah dan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap beberapa SSB yang sudah menjadi bagian dari asosiasi sepakbola Kabupaten Sleman sebagai objek uji coba. Teknik uji reliabilitas ini menggunakan *test-retest* (De Zwart et al., 2002). Kriteria sekolah sepak bola yang menjadi sampel uji reliabelitas adalah sekolah sepakbola yang masih aktif dalam proses layanan latihan dan bersedia untuk dijadikan tempat atau subjek uji coba. Pengurus SSB yang telah mendapat pelatihan mengelola organisasi berbasis sistem manajemen mutu. Analisis data uji reliabelitas terhadap setiap butir pernyataan instrumen kinerja pengelolaan SSB berbasis sistem manajemen mutu dianalisis dengan mencari koefisien reliabilitas menggunakan teknik *uji korelasi spearman dengan bantuan software spss 21.*

Terdapat 6 butir pernyataan hasil *review* yang telah divalidasi oleh para ahli, 8 poin yang dijadikan aspek penilaian kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola dan 5 indeks validitas ini yang berupa butir pernyataan instrumen untuk menilai suatu penilaian kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Review Butir Pernyataan yang telah divalidasi oleh para ahli**

Poin	Kisi-Kisi Hasil <i>Review</i> Butir Pernyataan oleh ahli
a.	Indikator yang telah disusun sudah sesuai untuk mengukur kedelapan standar yang akan diukur, tetapi masih terdapat masukan pada beberapa butir pernyataan pada indikator tertentu.
b.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
c.	Indikator pelaksanaan kurikulum mendapat masukan untuk menambahkan satu butir pernyataan. Butir pernyataan yang ditambahkan adalah tim penyusun kurikulum melakukan sosialisasi terhadap kurikulum yang telah dibuat. Dari 70 item pernyataan yang telah disusun oleh peneliti setelah mendapat masukan dari ahli, bertambah menjadi 71 item pernyataan dari keseluruhan standar.
d.	Masih terdapat kesalahan dalam tata penulisan seperti, penulisan kata “akuntable” seharusnya ditulis cetak miring, terdapat penulisan kata yang kurang beberapa huruf.
e.	Ahli memberikan masukan terhadap skala yang digunakan. Ahli menyarankan untuk menggunakan skala dikotomi (Ya-Tidak) pada total keseluruhan butir pernyataan dalam instrumen.
f.	Bukti pendukung terhadap pernyataan merupakan sesuatu yang harus diteliti kebenarannya oleh penilai pengelolaan Sekolah Sepakbola.

Hasil penilaian dari para ahli terhadap kesesuaian butir pernyataan dengan definisi konsep, kemudian dihitung dengan menggunakan indeks validitas aiken pada tabel 5.

**Tabel 4. Aspek Penilaian Kinerja Pengelolaan Sekolah Sepakbola**

No	Aspek Penilaian
1	Pengelolaan Kurikulum
2	Pengelolaan Proses Latihan
3	Pengelolaan Penilaian
4	Pengelolaan Pelatih
5	Pengelolaan Sarana dan Prasarana
6	Pengelolaan Organisasi
7	Pengelolaan Keuangan
8	Pengelolaan Kompetisi

**Tabel 5. Hasil Penelitian Ahli Terhadap Kesesuaian Butir Pernyataan**

No Butir Pernyataan	Indeks Validitas	Interpretasi
12, 33, 29, 36, 45, 57, 59, 66	0,67	Tinggi
1, 3a, 3b, 3c, 3d, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 15, 17, 22, 24, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 39, 41, 42, 44, 47, 48, 50, 54, 55, 56, 58, 62, 63, 64, 65	0,75	Tinggi
5, 13, 14, 16, 19, 25, 34, 38, 40, 43, 49, 52, 60, 61, 68	0,83	Sangat Tinggi
2, 11, 21, 26, 46, 51, 67	0,92	Sangat Tinggi
18, 20, 37, 53	1	Sangat Tinggi

Hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa, 8 item pernyataan berada pada indeks 0,67. 37 item pernyataan berada pada indeks 0,75. 15 item pada indeks 0,83. 7 item pernyataan pada indeks 0,92, dan 4 item pernyataan pada indeks 1. Total keseluruhan validitas ini adalah 0,79. Validitas ini layak digunakan dan dinyatakan sah atau valid serta termasuk kedalam kategori tinggi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses dimana peneliti mengolah data yang tersedia untuk mencari informasi yang dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono dalam (Harahap, 2021: 2646) menyatakan, analisis data dalam penelitian melibatkan beberapa kegiatan kolaboratif, yaitu reduksi data, visualisasi data, dan verifikasi kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Proses pemilihan dan penyederhanaan data lapangan mentah menjadi ringkas dan transparan.

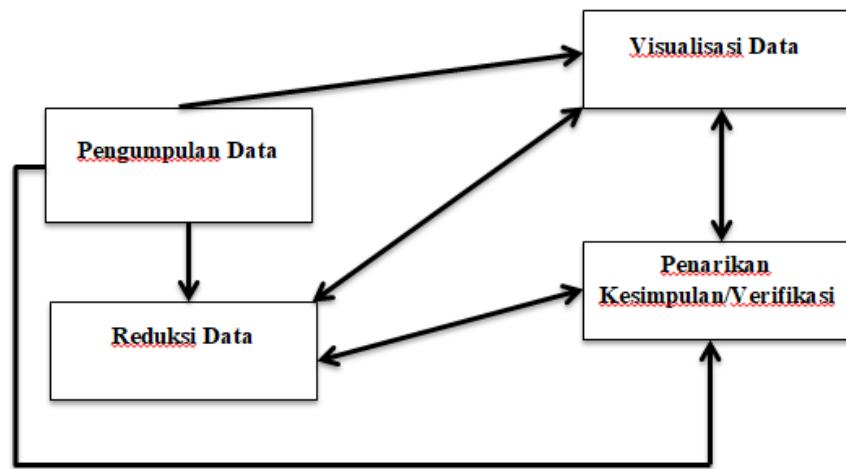
### **2. Visualisasi Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam (Harahap, 2021: 2648) menyatakan, Batasi presentasi pada serangkaian informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang dapat diambil. Selain itu, penyajian data berfungsi untuk memahami kondisi yang ada dan mengidentifikasi langkah-langkah yang sebaiknya diambil sebagai bagian analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang ada.

### 3. Kesimpulan

Keputusan diambil peneliti setelah melakukan penelitian dan analisis yang sesuai. Hasil juga dapat membantu pembaca atau peneliti itu sendiri untuk memahami hasil yang diperoleh peneliti dari awal hingga akhir.

**Gambar 2. Analisis Data Model Alir (Harahap, 2021: 2646)**



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Dalam mengawali pengumpulan data tentang SSB Real Madrid *Foundation* UNY, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara bersama Bapak Dr. Nawan Primasoni, S.Pd Kor, M.Or., selaku Kepala SSB Real Madrid *Foundation* UNY yang menjelaskan bahwa SSB RMF UNY berdiri sejak tanggal 03 Maret 2012. Awal mula jumlah yang resmi menjadi siswa SSB RMF UNY ialah sejumlah 125. Dan jumlah tersebut terbagi menjadi 4 kelas yaitu, (1) Kelas A Usia 7-9 tahun, (2) Kelas B usia 10-12 tahun, (3) Kelas C usia 13-14 tahun, dan (4) Kelas D usia 15-17 tahun. Lokasi kantor SSB Real Madrid *Foundation* UNY berada di Ruang Selabora GOR UNY sebelah barat.

SSB Real Madrid *Foundation* UNY dikelola oleh SDM sejumlah 30 orang dengan rincian 4 penasihat, 1 PIC (*Person In Charge*), 1 penjamin mutu, 1 kepala sekolah, 5 koordinator, 1 wakil kepala sekolah, 14 pelatih, dan 3 karyawan. Tempat latihan SSB RMF UNY ini berada di Stadion Sepakbola dan Atletik FIKK UNY dan menggunakan sarana dan prasarana lainnya yang sudah tersedia di FIKK UNY. Sistem Manajemen Mutu merupakan sebuah model tata kelola dimana sebuah organisasi mengimplementasikan teori dan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan atau mutu. Layanan terhadap konsumen berupa pelatihan keterampilan olahraga selama ini dilaksanakan secara sporadis, belum terstandar, tidak terkontrol, dan belum

terukur, demikian yang terjadi pada tata kelola pembinaan sepakbola. Penilaian SSB ini adalah sebuah usaha untuk meningkatkan mutu (kualitas) didalam proses pengelolaan Sekolah Sepakbola (SSB) Real Madrid Foundation UNY. Pengengelolaan Sekolah Sepakbola (SSB) dibutuhkan pengelolaan berbasis Sistem Manajemen Mutu. Sistem Manajemen Mutu menurut Sallis (2012: 73) yakni jika Sistem Manajemen Mutu (*Total Quality Management*) merupakan suatu filosofi tentang revisi secara berkelanjutan yang dapat membagikan perangkat-perangkat perlengkapan instan untuk setiap institusi pembelajaran guna memenuhi kebutuhan kemauan, serta harapan para pelanggan dikala ini serta untuk masa depan.

Peneliti melalui penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membantu peningkatan kualitas tata kelola pembinaan organisasi olahraga (SSB atau Akademi Sepakbola) dengan memberikan solusi berupa mengelola SSB/ AS dengan model SMM (Sistem Manajemen Mutu). Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap SSB Real Madrid *Foundation* UNY mengenai kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu. Dengan mengacu pada standar mutu dari ASKAB PSSI Kabupaten Sleman, kinerja Pengelolaan Sekolah Sepakbola SSB Real Madrid *Foundation* UNY dapat dihasilkan dengan diimplementasikan melalui fungsi manajemen dengan metode PPEPP melalui analisis data wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut.

## 1. Penetapan

Menurut hasil wawancara dengan Kepala SSB Real Madrid UNY bapak Dr. Nawan Primasoni, S.Pd Kor., M.Or, mengatakan model penetapan yang dilakukan SSB Real Madrid *Foundation* UNY ini berasal dari tugas dan fungsi struktural organisasi pengelolaan dari Akademi Selabora FIKK UNY yang didalamnya terdapat cabang olahraga lain selain Sepakbola. “Karena SSB Real Madrid ini kan akademinya Selabora, dan di Selabora bukan hanya Real Madrid UNY saja tapi ada juga cabor lain seperti voli, panahan. Nah jadi untuk tugas ataupun fungsi dari cabor, baik SSB RMF ataupun Voli dan juga Panahan pastinya mengikuti arahan dari Akademi. Dan Selabora ini terikat dengan Universitas Negeri Yogyakarta.”

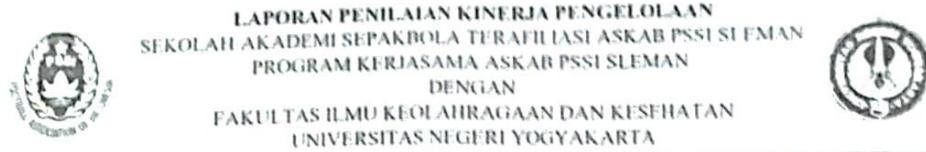
Beliau menambahkan hal itu merupakan langkah yang efisien dan efektif dilakukan karena masing-masing cabang olahraga terdapat tugas dan fungsi yang berbeda dan perbedaan dari cabang olahraga lain itulah sebagai tambahan serta gambaran bagi tugas dan fungsi organisasi bagi SSB RMF UNY akan tetapi visi atau tujuannya sama dengan apa yang direncanakan oleh Akademi. Dalam mengacu pada buku pedoman standar mutu yang telah disusun oleh ASKAB PSSI Sleman. SSB RMF UNY sendiri memiliki program rapat kerja setiap 1 tahunan untuk jangka pendek dan 4 tahunan untuk jangka panjang yang mendiskusikan tentang upaya untuk mencapai tujuan, strategi dan program-program yang menyesuaikan lainnya.

**Gambar 3. Buku Pedoman Pengelolaan SSB Berbasis SMM**



**BUKU PEDOMAN**  
**PENERAPAN MODEL SISTEM MANAJEMEN MUTU**  
**(AKREDITASI MANAJEMEN)**  
**SEKOLAH SEPAKBOLA**  
**DAN**  
**AKADEMI SEPAKBOLA**  
**ANGGOTA ASKAB PSSI SLEMAN**

#### Gambar 4. Hasil Penilaian kinerja Pengelolaan SSB RMF UNY



SEKOLAH SEPAKBOLA : SSO REAL MADRID FOUNDATION  
UNY PERIODE PENILAIAN : 1 JULI 2021 - 1 JULI 2023

Berdasarkan keputusan penilai dan dewan kehormatan akreditasi diperoleh hasil dan saran perbaikan sebagai berikut:

NO.	Standar	Nilai	Saran
1	Pengelolaan Kurikulum	28.00	Kurikulum yang ada sudah baik
2	Pengelolaan Proses Latihan	47.00	Proses latihan sudah berjalan dengan baik, perlu ditingkatkan kembali
3	Pengelolaan Penilaian	20.00	Pengelolaan penilaian sudah berjalan dengan baik
4	Pengelolaan Pelatih	28.50	SDM Pelatih sudah berlisensi, bisa ditingkatkan kembali
5	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	35.00	Sudah baik
6	Pengelolaan Organisasi	43.50	Sudah baik
7	Pengelolaan Keuangan	16.00	Sudah baik
8	Pengelolaan Kompetisi/Lomba	14.50	Kesempatan siswa untuk mengikuti kompetisi sudah terpenuhi dan bisa memilih prioritas kompetisi yang akan diikuti
9	Pengelolaan Kegiatan Tambahan	15.00	Kegiatan tambahan perlu ditingkatkan
Nilai Total		247.50	

Status Akreditasi : UNGGUL

Dewan Kehormatan Akreditasi



Dr. Sulistiyyono, S.Pd., M.Pd.

Koordinator Akreditasi



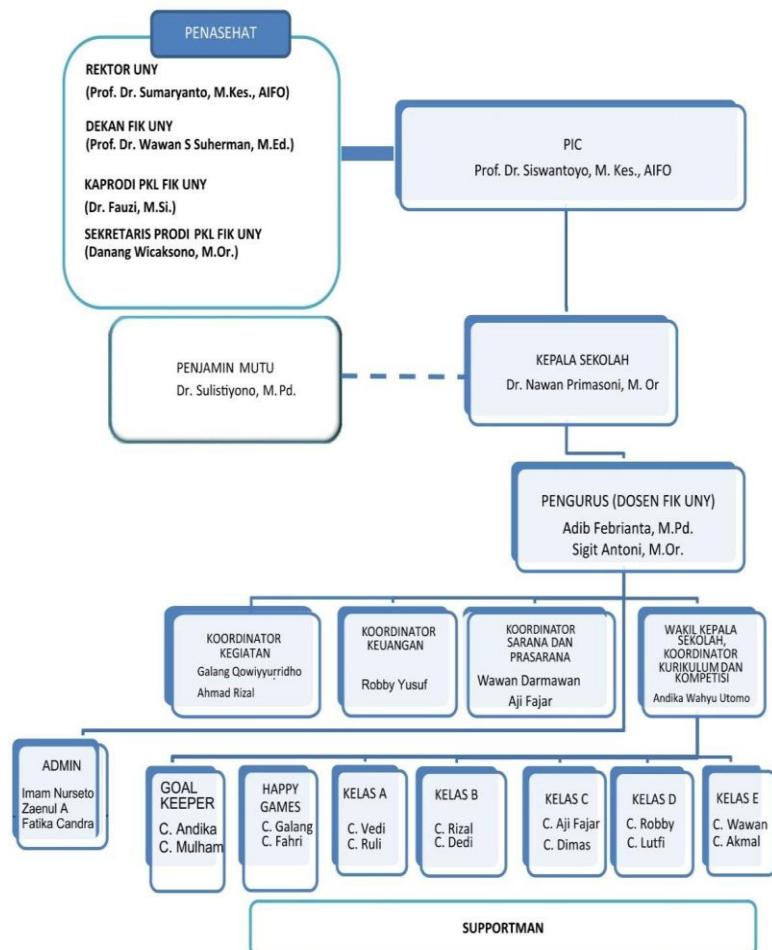
Adib Febriyanta, M.Pd.

Ketua Askab PSSI  
Sleman



Wahyudi Kurniawangka,  
S.J.P.

**Gambar 5. Struktur Pengelola SSB Real Madrid Foundation UNY**



## 2. Pelaksanaan

Mengenai tugas dan fungsi dari struktural yang telah diuraikan pada penetapan diatas, terdapat konsep perencanaan bertujuan untuk merangkul segala lapisan masyarakat sekalipun masyarakat yang tidak mampu dapat merasakan edukasi khususnya dalam bidang sepakbola dan ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Kepala SSB RMF UNY pada saat wawancara: "SSB RMF UNY intinya modelnya itu seperti sekolah pada umumnya jadi yaa ada pendidikannya juga pasti. Dan sesuatu yang menjadikan SSB Real Madrid ini berbeda dengan SSB pada umumnya

adalah pada model perencanaan program latihan yang dimana setiap pelatih harus memasukkan 5 *content blocks* yaitu *social, education, physical motor, technic-tactics, dan rules.*”

Pelatih sebagai pusat penting di sekolah sepakbola karena akan membimbing dan berinteraksi langsung dengan siswa harus memiliki kualitas yang baik. Pada tahap perencanaan pasti ada kualifikasi yang layak untuk menjadi pelatih di SSB RMF UNY. Dr. Sulistiyo S.pd., M.Pd. selaku Penjamin Mutu mengatakan dalam wawancaranya: “Penetapan kualifikasi pelatih diserahkan kepada pengelola dan RMF sebagai lembaga paten yang menetapkan kualitas pelatih yaitu pelatih SSB RMF UNY wajib lulus TOT (*Training of Trainer*) yang diselenggarakan dengan intruktur dari RMF sebelum pelatih-guru diberikan hak untuk melatih siswa SSB Real Madrid *Foundation* UNY”. Kualitas pelatih ini selalu dijaga oleh pengelola agar tujuan dari latihan tersebut selaras dengan misi SSB RMF UNY. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pelatih SSB RMF UNY yaitu *coach Aji*: “program latihan tertulis ada mas, setiap bulan ada dan sebelum ganti bulan harus setor program itu ke manajemen”.

Pelaksanaan menjadi perhatian utama orang tua dan siswa yang diterima untuk belajar di SSB Real Madrid *Foundation* UNY. Pelaksanaan latihan diadakan setiap hari Selasa sore, Kami Sore, Sabtu sore, dan Minggu pagi, untuk setiap kelas mendapatkan jatah latihan regular sebanyak 3 kali seperti yang dikatakan *coach Robby* : “Pelaksanaan 3 kali yang saya ampu Selasa, Kamis, dan Minggu”. Dan ini juga telah dikonfirmasi oleh kepala

SSB Real Madrid *Foundation* UNY : “Pelaksanaan ada di hari Selasa sore, Kamis sore, Sabtu sore, dan Minggu pagi”. Dalam pelaksanaanya sarana dan prasarana menjadi faktor penting untuk berjalannya aktivitas latihan. Fasilitas yang digunakan SSB RMF UNY termasuk baik hal ini dibuktikan dengan apa yang disampaikan oleh *coach* Aji: “In sya allah sudah kalo di real madrid. Kalau di DIY termasuk salah satu paling lengkap mas, apa aja ada”. Selain menentukan kualifikasi pelatih, pengelola juga memberikan pelatihan kepada pelatih yang diterima untuk meningkatkan *skill* dalam melatih yaitu dengan mengirim pelatih mengikuti penataran-penataran pelatih dan kegiatan *knowledge refreshing*. Selain itu juga mengadakan pertemuan pelatih untuk berdiskusi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

**Gambar 6. Kegiatan TOT (*Training of Trainer*)**



**Gambar 7. Jadwal Latihan SSB Real Madrid Foundation UNY**

VOLI	Tempat	Kelas	Selasa	Kamis	Sabtu	Minggu	Hari	JAD
R / Hall Bulutangkis		KU 6-8	14.30 - 16.00	14.30 - 16.00	-	07.00 - 08.30	Sabtu	
R / Hall Bulutangkis		KU 9	14.30 - 16.15	14.30 - 16.15	-	07.00 - 09.00		JAD
t / Hall Bulutangkis		KU 10	14.30 - 16.30	14.30 - 16.30	14.30 - 16.30	-		
M		KU 11	14.30 - 16.30	14.30 - 16.30	14.30 - 16.30	-		
mpat		KU 12	15.30 - 17.30	15.30 - 17.30	-	08.00 - 10.00		
Timur FIK UNY		KU 13	15.30 - 17.30	15.30 - 17.30	15.30 - 17.30	-		

### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh pengelola SSB Real Madrid *Foundation* UNY. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hambatan apa saja yang sering terjadi pada saat pelaksanaan. Dalam wawancara dengan Dr. Sulistiyo S.Pd., M.Pd. selaku Penjamin Mutu SSB RMF UNY menyampaikan beberapa kendala yang dialami oleh SSB RMF UNY: “Terkait dengan upaya pengembang sepak bola kami mengalami beberapa kendala yaitu : Pertama, faktor kompetisi yang belum terjadwal dengan baik oleh federasi sepak bola terkhususnya untuk anak-anak masih sedikit. Kedua, presepsi yang belum sama antara orang tua dan pengelola dalam pengembangan atlet muda dan menjadikan SSB yang kinerja pengelolaannya lebih baik. Ketiga, menjaga motivasi atlet. Tidak semua punya motivasi menjadi pemain profesional. Sehingga perlu diberikan ilmu pengetahuan terkait menjadi pemain profesional”. *Head Coach* juga melakukan evaluasi dengan siswa setiap kali selesai latihan dan setelah

kejuaraan ketika mengikuti kejuaran. Selain itu juga siswa akan mendapatkan masukan ketika pembagian rapor di akhir semester atau enam bulan sekali. Hal ini disampaikan oleh *coach* Fedi dalam wawancaranya: “Evaluasi dilakukan setiap selesai mengadakan kegiatan dari organisasi yang berisi tentang hasil yang di dapat dan hambatan pada saat pelaksanaan”.

Mengenai evaluasi kinerja pengelolaan tersendiri, sesuai dengan hasil penilaian kinerja pengelolaan yang dilakukan oleh ASKAB PSSI Sleman SSB Real Madrid *Foundation* UNY masih kurang dalam hal pengelolaan keuangan, pengelolaan kompetisi atau lomba dan pengelolaan kegiatan tambahan.

**Gambar 8. Audit Manajemen SSB Real Madrid *Foundation* UNY**



#### 4. Pengendalian

Pengendalian dilakukan oleh SSB Real Madrid *Foundation* UNY agar hal-hal yang telah di evaluasi dapat diperbaiki dan tidak mengalami penurunan. Dalam hal ini pengelola melakukan *monitoring* kepada para pelatih sehingga pelatih dapat melakukan sesuai dengan arahan yang telah

menjadi evaluasi sebelumnya. Selain melakukan *monitoring* pelatih, adapun yang dilakukan dalam pengendalian terkait sarana dan prasarana yaitu dengan memberikan rasa tanggung jawab kepada setiap elemen termasuk para siswa itu sendiri. Penjamin Mutu SSB Real Madrid *Foundation* UNY, Bapak Dr. Sulistiyono S.pd., M.Pd., mengatakan dalam wawancaranya : “Setiap pelatih dan siswa saling menjaga fasilitas yang ada. Salah satunya dengan memberikan *job* kepada siswa sehingga anak-anak memiliki rasa tanggungjawab dengan fasilitas yang ada”. Selain sarana dan prasarana pengelola juga melakukan *monitoring* sistem administrasi khususnya di bagian keuangan. Hal itu dilakukan dengan upaya meningkatkan transparansi anggaran yang digunakan apa saja agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

**Gambar 9. Monitoring Kegiatan SSB Real Madrid Foundation UNY**



## 5. Peningkatan

Sebuah lembaga, organisasi, sekolah dalam mencapai tujuannya pasti akan selalu mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas dalam prosesnya. Peningkatan juga sebagai bentuk perubahan yang dilakukan

setelah adanya evaluasi. Tidak hanya stagnan dalam pengendalian untuk tidak mengalami penurunan tetapi juga perlu adanya peningkatan. Hal ini juga dilakukan untuk memberi kelancaran dalam melatih dan memberikan kepuasan kepada siswa dan orang tua. Selain melakukan peningkatan dalam pengelolaan seperti perbaikan fasilitas, *head coach* juga melakukan peningkatan kepada siswa berupa melakukan latihan tambahan menjelang pertandingan, program latihan yang selalu terbaru dan menyesuaikan dengan siswa yang sudah dievaluasi sebelumnya. Dalam wawancara *coach* Dimas mengatakan adanya latihan tambahan yang difokuskan pada kemampuan siswa yang sudah di evaluasi. “Ada, kalau sekarang itu anak lebih memfokuskan di fisiknya jadi kami sisipkan latihan koordinasi ataupun bentuk latihan fisiknya.”

SSB Real Madrid UNY kerap kali berbagai prestasi. Prestasi ini didapatkan melalui latihan siswa yang secara konsisten dan arahan pelatih yang baik. Para siswa dibimbing dalam hal peningkatan *skill* agar dapat mengimplementasikannya kedalam pertandingan setelah melakukan latihan di SSB RMF UNY. Namun sayangnya, beberapa prestasi yang diraih masih menjadi bahan evaluasi bagi pengelola SSB RMF untuk terus meningkatkan prestasinya. Berikut prestasi yang diraih SSB Real Madrid Foundation UNY selama 3 tahun terakhir :

- a. Juara 2 Turnamen Sepakbola U-12 Dies Natalies UPN “Veteran” Yogyakarta 2022
- b. Juara 3 Giyanti Football Academy Cup U-10 2022

- c. Juara 3 Liga Top Skor DIY U-14 2022
- d. Juara Terbaik I Kinerja Pengelolaan SSB 2023

**Gambar 10. Liga Remaja ASKAB PSSI Kabupaten Sleman 2023**



## 6. Evaluasi Kinerja Pengelolaan SSB Berbasis Sistem Manajemen Mutu

Berdasarkan data yang diperoleh ASKAB PSSI Sleman tercatat SSB Real Madrid *Foundation* UNY dengan penilaian akreditasi sebesar 247,5 dan termasuk dalam kategori terakreditasi “**Unggul**”. Posisi tertinggi kedua ditempati oleh SSB Tunas Muda Sleman dengan penilaian akreditasi sebesar 172. Posisi tertinggi ketiga ditempati oleh SSB Gelora Muda dengan penilaian akreditasi sebesar 155,5. Penilaian SSB ini adalah sebuah usaha buat meningkatkan mutu (kualitas) didalam proses pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY. Pengengelolaan suatu Sekolah Sepakbola (SSB) dibutuhkan pengelolaan berbasis Sistem Manajemen Mutu. Penilaian ini dilaksanakan dengan Sistem Manajemen Mutu diharapkan sanggup menghasilkan mutu Pengelolaan Sekolah Sepakbola yang berkualitas. Setiap SSB hendak bersaing untuk memenuhi tiap

standarisasi yang sudah dirangkai di dalam standar mutu yang telah ditetapkan ASKAB PSSI Sleman. Standar mutu yang sudah diresmikan ialah gambaran dari keseluruhan kondisi serta ciri masukan, proses keluaran, hasil, serta akibat. Maka dari itu, SSB Real Madrid *Foundation* UNY masih harus mencermati secara spesial didalam pengelolaannya agar terus menjadi SSB yang berkualitas.

**Gambar 11. Rapat Rutin Pengelola dan Pelatih SSB RMF UNY**



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil adalah hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan oleh SSB Real Madrid Foundation UNY dengan mengacu pada standarisasi yang telah ditetapkan oleh ASKAB PSSI Kabupaten Sleman dapat dilakukan dengan sangat baik dan mendapatkan nilai tertinggi sebesar 247,5 dengan kategori Unggul. Hal itu merupakan kualitas kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid *Foundation* UNY dalam mengevaluasi kinerja pengelolaan yang berbasis Sistem Manajemen Mutu yang telah ditetapkan oleh ASKAB PSSI Sleman. Dengan metode analisis fungsi manajemen PPEPP dapat diambil kesimpulan kedalam beberapa poin sebagai berikut.

1. Penetapan : Model penetapan yang dilakukan SSB Real Madrid *Foundation* UNY ini berasal dari tugas dan fungsi struktural organisasi pengelolaan dari Akademi Selabora FIKK UNY.
2. Pelaksanaan : Model perencanaan program latihan yang dimana setiap pelatih harus memasukkan 5 *content blocks* yaitu *social, education, physical motor, technic-tactics, dan rules*.
3. Evaluasi : Masih terdapat beberapa faktor yang masih harus dilakukan evaluasi lebih lanjut diantaranya faktor kompetisi yang belum terjadwal dengan baik oleh federasi sepak bola, faktor presepsi yang belum sama antara orang tua dan pengelola dalam pengembangan atlet muda dan menjadikan SSB yang kinerja pengelolaannya, dan faktor motivasi atlet.

4. Pengendalian : Pengelola melakukan *monitoring* kepada para pelatih sehingga pelatih dapat melakukan sesuai dengan arahan yang telah menjadi evaluasi sebelumnya.
5. Peningkatan : Peningkatan dalam pengelolaan SSB Real Madrid *Foundation* UNY meliputi perbaikan fasilitas, peningkatan kepada siswa berupa melakukan latihan tambahan menjelang pertandingan, peningkatan prestasi dan peningkatan-peningkatan lain yang mengacu pada standar mutu yang telah di tetapkan oleh ASKAB PSSI Kabupaten Sleman.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Real Madrid *Foundation* UNY

Dapat terus meningkatkan dan mempertahankan kinerja pengelolaan dengan Sistem Manajemen Mutu ini agar SSB Real Madrid *Foundation* UNY dapat semakin berkualitas.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variabel yang banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2006). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cabral Diogo, dkk. 2020. *Sport, Education and Quality of Life*. Portugal: Relgráfica, Lda. Hlm. 71.
- Chuang, S.-J., & Chen, Y.-C. (2016). 研究論文 Research Article. Router: A Journal of Cultural Studies, 22(22), 123–146. <http://routerjcs.nctu.edu.tw/router/word/11542212017.pdf>
- Detert, J. R., Schroeder, R. G., & Cudeck, R. (2003). *The measurement of quality management culture in schools: Development and validation of the SQMCS*. Journal of Operations Management, 21(3), 307–328. [https://doi.org/10.1016/S0272-6963\(02\)00130-4](https://doi.org/10.1016/S0272-6963(02)00130-4)
- Ferils, Muhammad dan Syafaruddin. 2020. *Implementasi Sistem Penjamin Mutu Internal di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Mamuju. Competitiveness*. Vol.9/No.1/Juni/2020. Hlm.26-27.
- Gesi, Burhanudin dkk. 2019. *Manajemen dan Eksekutif*. Jurnal Manajemen. Vol.3/No.3/Okttober/2019. Hlm.53.
- Ghobadian, A., & Gallear, D. N. (1996). *Total quality management in SMEs*. Omega, 24(1), 83–106. [https://doi.org/10.1016/0305-0483\(95\)00055-0](https://doi.org/10.1016/0305-0483(95)00055-0)
- Harahap, Mely Novasari. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Huberman*. Jurnal MANHAJ. Vol.8/Desember/2021. Hlm 2646-2648.
- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. Jurnal at-Taqaddum. Vol.8/No.1/Juli/2016. Hlm.24.
- Husaini dan Happy Fitria. 2019. *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Vol.4/No.1/Juni/2019. Hlm.43-44.
- Kbarek, Junus M.A., dan Nur Endah Nuffida. 2017. *Akademi Sepakbola Usia Dini dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku*. Jurnal Teknik POMITS. Vol.6/No.2.
- Kim, D., & Kim, S. Y. (2016). QUESC: *An Instrument for Assessing the Service Quality of Sport Centers in Korea*. Journal of Sport Management, 9(2), 208–220. <https://doi.org/10.1123/jsm.9.2.208>
- Lismadiana. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mangkuprawira.S Dan Aida V.Hubeis. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. GHALIA INDONESIA. Bogor

- Munandar Aris, dkk. 2016. *Evaluasi Komponen Fisik Dominan pada Klub Sepakbola SSO Real Madrid Foundation Aceh Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Vol.2/No.3/Augustus/2016. Hlm. 137.
- Nurdiansyah, Fajar, Henhen Siti Rugayah. 2021. *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Purnama Berazam. Vol.2/No.2/April/2021. Hlm.161-162.
- Pedersen, Paul. M, Lucie Thibault. 2019. *Contemporary Sport Management*. Amerika: *Human Kinetics*. Hlm.2.
- Pielke, R., Harris, S., Adler, J., Sutherland, S., Houser, R., & McCabe, J. (2020). *An evaluation of good governance in US Olympic sport National Governing Bodies*. European Sport Management Quarterly, 20(4), 480–499. <https://doi.org/10.1080/16184742.2019.1632913>
- Prasanti, Ditha. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar. Vol.6/No.1/Juni/2018. Hlm.16.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Fakultas Adap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rahmat, Zikrur dan Irfandi. 2018. *Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh*. Jurnal Penjaskesrek. Vol.5/No.1/April/2018. Hlm.90
- Sadiq Sohail, M. (2003). *Service quality in hospitals: More favourable than you might think*. *Managing Service Quality: An International Journal*, 13(3), 197–206. <https://doi.org/10.1108/09604520310476463>
- Saefrudin. 2018. *Pengorganisasian Dalam Manajemen*. Jurnal Dirasah. Vol.1/No.1/Februari/2018. Hlm.3.
- Sallis, Edward. 2012. *Manajemen mutu terpadu pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Schermerhorn Jr., John R, dkk. 2020. *Management*. Canada: Wiley.
- Sharif zadeh A. *Kelayakan penerapan Sistem Manajemen Mutu Total dalam Organisasi Pelayanan Kota*: Studi di kota Mashhad. Studi tentang manajemen perbaikan dan evolusi, 2007, (6)14, 93-122.
- Suharsimi Arikunto, (1993), *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyono. (2012). *Transformasi Pengelolaan Klub Sepakbola Di Indonesia*.

- Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 2(2), 124–133.
- Sulistiyono. (2015). *Mapping pengelolaan sekolah sepakbola Se-Kabupaten Sleman*. Laporan Penelitian. FIK UNY.
- Ulfa, Rafika. 2021. *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Keislaman. Hlm.343-344.
- Utami, Destiani Putri, dkk. 2021. *Iklim Organisai Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1/No.12/Mei/2021. Hlm. 2738.
- Van Hoecke, J., De Knop, P., & Schoukens, H. (2009). *A decade of quality and performance management in Flemish organised sport*. *International Journal of Sport Management and Marketing*, 6 (3), 308–329.  
<https://doi.org/10.1504/IJSMM.2009.029091>
- Wijayanti, M. P. (2018). *Implementation of The Policy in Sport Classes Junior Public School I Ngawen*. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 1–9.
- Yeganeh s. Farqani Ozroudi MB. Mousavi SJ. *Kelayakan Pembentukan Total Quality Management System pada Dinas Pendidikan Jasmani, Kajian Manajemen Olahraga*, 2015; (29)7, 85-98.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/615/UN34.16/PT.01.04/2024

4 Januari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SSB REAL MADRID FOUNDATION UNY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Azkaa Hammaam
NIM	:	20603144024
Program Studi	:	Ilmu Keolahragaan - SI
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Penelitian Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY Berbasis Sistem Manajemen
Waktu Penelitian	:	Sabtu, 2 Desember 2023 s.d. Sabtu, 6 Januari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002

## Lampiran 2. Surat Jawaban Permohonan Izin Penelitian



# SELABORA

SEKOLAH LABORATORIUM OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat: Kantor Selabora FIKK UNY (GOR UNY Sayap Barat), Jl. Colombo no. 1 Yogyakarta telp. 0895-3288-41133

Nomor : 009/SELABORA-UNY/I/2024

Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta**  
di tempat

Salam Olahragal Jaya!

Dengan Hormat. Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Selabora FIK UNY, menerangkan bahwa:

Nama	:	Azkaa Hammaam
NIM	:	20603144024
Program Studi	:	Ilmu Keolahraagaan
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY
Judul Penelitian	:	Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY Berbasis Sistem Manajemen Mutu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Sekolah Laboratorium Olahraga FIKK UNY cabang olahraga Sepakbola pada tanggal 2 Desember 2023 s.d. Sabtu, 6 Januari 2024.

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Januari 2024  
Ketua Selabora FIKK UNY

  
**SELABORA**  
SEKOLAH LABORATORIUM OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Dr. Novan Prayoga, M.Or.  
NIP. 198405212008121001

### **Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur Sistem Manajemen Mutu SSB**

5

#### **DOKUMEN STANDAR MUTU SSB KAB. SLEMAN**

#### **BAGIAN I (DEFINISI)**

1. Sekolah Sepakbola (SSB) adalah Lembaga pendidikan in formal yang berfungsi memberikan layanan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bermain sepakbola dengan usia maksimal 12 tahun.
2. Visi SSB di Sleman yaitu harapan, tujuan yang ingin dicapai oleh seluruh SSB anggota Ascab PSSI Sleman.
3. Visi SSB di Sleman yaitu mencetak calon pemain sepakbola professional dan berakhlik mulia, Kompetitif, dan beretika
4. Akademi Sepakbola adalah Lembaga pendidikan in formal yang berfungsi memberikan layanan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bermain sepakbola dengan usia maksimal 13 - 17 tahun.
5. Klub Sepakbola adalah Lembaga atau organisasi berfungsi memberikan layanan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bermain sepakbola kepada Pemain 18+.
6. Dewan Pembina SSB adalah sekelompok orang yang bertugas memberi arahan, pembinaan, dan pengawasan terhadap SSB.
7. Kepala Sekolah SSB adalah kepala sekolah, pemimpin tertinggi pada organisasi SSB.
8. Wakil Kepala Sekolah urusan Kurikulum dan latihan, dan kesiswaan adalah orang yang bertugas membantu kepala sekolah untuk mengimplementasikan, dan mengendalikan, dan mengawasi pelaksanaan latihan.
9. Wakil Kepala Sekolah urusan Organisasi, Sarana Prasarana dan Keuangan adalah orang yang bertugas membantu kepala sekolah pada bidang manajemen organisasi sarana prasarana, dan keuangan SSB.

5

10. Direktur teknik adalah orang yang bertugas membantu kepala sekolah pada bidang perencanaan kurikulum, pelaksanaan, dan evaluasi latihan pada SSB dan pembinaan pada pelatih.
11. Pelatih adalah seseorang yang bertugas mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi latihan dengan kompetensi yang professional untuk mencapai kompetensi yang ditargetkan pada siswa.
12. Staff Adm adalah seseorang yang membantu kegiatan administrasi SSB.
13. Siswa SSB seseorang yang menyatakan diri secara sadar untuk menjadi anggota atau siswa sebuah SSB dengan dibuktikan mengisi formulir pendaftaran.
14. Orang Tua siswa orang tua kandung, atau orang tua wali dari siswa SSB.
15. Komite Ortu SSB adalah organisasi atau sekelompok orang tua siswa yang berfungsi untuk mendukung program kerja SSB.
16. ASCAB PSSI Sleman adalah organisasi yang bertugas untuk melakukan pembinaan cabang olahraga sepakbola yang berkedudukan pada tingkat kabupaten.
17. Komisi Pembinaan Usia Muda adalah organ di bawah ASCAB PSSI Sleman yang bertugas mengkoordinir, mengembangkan, dan mengawasi pembinaan pemain usia muda di Sleman
18. Asosiasi Akademi Sepakbola (AS) Sleman adalah organisasi yang berfungsi untuk mengkoordinir, mengembangkan, dan mengawasi tata kelola AS (Akademi Sepakbola) dibawah ASCAB PSSI Sleman.
19. Asosiasi Sekolah sepakbola (SSB) Sleman adalah organisasi yang berfungsi untuk mengkoordinir, mengembangkan, dan mengawasi tata kelola SSB dibawah ASCAB PSSI Sleman.

20. Pembinaan Pemain sepakbola adalah proses, cara, upaya yang dilakukan agar terjadi perubahan pada pemain, siswa sesuai harapan, tujuan yang ingin dicapai.
21. Kurikulum adalah dokumen yang berisi perencanaan, pedoman, petunjuk pelaksanaan pelatihan untuk mencapai kompetensi atau standar capaian siswa SSB.
22. Latihan adalah proses interaksi antara pelatih dengan siswa dalam berbagai aktifitas untuk mencapai kompetensi, atau target yang ditetapkan.
23. Penilaian latihan adalah pengukuran, evaluasi terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana kompetensi atau target latihan telah tercapai.
24. Sarana Prasarana adalah lapangan, stadion, kantor, bola, dan berbagai peralatan yang menunjang proses latihan dan kegiatan administrasi SSB.
25. Organisasi adalah sekelompok orang yang berbagi tugas untuk mencapai tujuan tertentu.
26. Keuangan adalah tata kelola keuangan bertugas merencanakan, mengalokasikan, dan mempertanggung jawabkan peredaran uang pada SSB.
27. Kompetisi adalah event pertandingan, event kompetitif resmi yang diikuti siswa SSB, AS sebagai sarana untuk memotiviasi dan mengukur, mengevaluasi kompetensi siswa.

**STANDAR MUTU KURIKULUM SSB****A. Standar Perencanaan Kurikulum**

1. Pengurus atau kepala sekolah membentuk Tim kerja penyusunan kurikulum SSB
2. Tim Kerja menyusun dokumen kurikulum SSB dengan berlandaskan filosofi sepakbola Indonesia
3. Tim Kerja menyusun dokumen kurikulum SSB dengan berlandaskan relevansi dengan visi, misi, tujuan dan kompetensi lulusan SSB;
4. Tim Kerja menyusun dokumen kurikulum SSB dengan berlandaskan berbasis kompetensi / Keterampilan;
5. Tim Kerja menyusun dokumen kurikulum SSB dengan berlandaskan tuntutan dan kebutuhan konsumen/orang tua siswa;
6. Tim Kerja menyusun dokumen kurikulum SSB dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari pelatih, alumni, pengguna lulusan, asesiasi pemain sepakbola

**B. Standar Mutu Pelaksanaan Kurikulum**

1. Pengurus, pelatih, dan siswa melaksanakan dan mengimplementasikan kurikulum dalam upaya mencapai visi dan misi SSB

**C. Standar Evaluasi/Penilaian Latihan**

1. Pengurus atau kepala sekolah membentuk Tim kerja melakukan evaluasi kurikulum SSB setiap 5 tahun
2. Proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang valid, dan objektif
3. Evaluasi menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan kurikulum

## STANDAR MUTU LATIHAN

### A. STANDAR PERENCANAAN LATIHAN

Perencanaan latihan merupakan keputusan-keputusan, dan ketetapan dari manajemen dan pelatih agar latihan yang akan dilaksanakan berjalan terorganisasi, teratur, dan terukur.

1. Direktur teknik membuat kalender latihan 1 tahun yang berisi jadwal latihan, libur nasional.
2. Direktur teknik membuat pembagian area lapangan di setiap sesi latihan untuk semua kelompok umur.
3. Direktur teknik menetapkan target yang harus dicapai di setiap kelas pada akhir tahun latihan
4. Direktur teknik menyediakan alat dan fasilitas untuk proses latihan
5. Direktur teknik harus menyediakan waktu untuk berdiskusi tentang penyusunan program latihan tanggal 15-20 di setiap bulannya.
6. Pelatih harus memahami tugas tentang penyusunan rencana sesi latihan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan
7. Pelatih harus mampu membuat program latihan yang tepat sasaran
8. Pelatih harus mampu memahami taktik yang diinginkan oleh direktur teknik
9. Pelatih harus memiliki buku atau literatur kepelatihan yang akan digunakan untuk mencapai target yang ditentukan oleh direktur teknik
10. Pelatih harus mencari informasi (upgrade) ilmu kepelatihan
11. Pelatih harus mampu menjelaskan program latihan yang telah dibuat dan disetujui oleh direktur teknik kepada asisten pelatih agar proses latihan berjalan lancar
12. Pelatih atau asisten harus membawa sesi latihan harian di setiap latihan

13. Pelatih harus mampu menciptakan sesi latihan mendadak saat terjadi *force majeour* saat latihan berlangsung

**B. STANDAR MUTU PELAKSANAAN LATIHAN**

Pelaksanaan latihan merupakan aksi, tindakan, perilaku, aktifitas dari manajemen, pelatih, siswa, dan orang tua dalam melaksanakan proses latihan.

**1. STANDAR PELAKSANAAN SEBELUM MELATIH**

- a) Pelatih harus datang tepat waktu 15 menit sebelum jam latihan dimulai.
- b) Pelatih harus memakai sepatu kets pada saat datang di tempat latihan.
- c) Pelatih harus menggunakan peralatan pelatih lengkap (seragam yang telat ditentukan, stopwatch/jam tangan, peluit).
- d) Pelatih harus menggunakan sepatu sepakbola dan kaos kaki panjang (sebagai bentuk edukasi terhadap pemain).
- e) Pelatih harus berpenampilan rapi (pakaian dimasukkan, rambut rapi, kuku harus seimbang).
- f) Pelatih harus mempersiapkan peralatan latihan dan disesuaikan dengan materi latihan pada hari tersebut

**2. STANDAR PELAKSANAAN SELAMA PROSES MELATIH**

- a) Pelatih harus mempersiapkan organisasi latihan (area latihan).
- b) Pelatih harus menyampaikan materi latihan dan tujuan latihan pada hari tersebut
- c) Pelatih harus memberikan contoh materi latihan, mengkoreksi, meng-komunikasikan, dan mengevaluasi setiap sesi latihan tersebut.
- d) Pelatih harus memberikan pertolongan pertama ketika ada pemain yang cedera.

- e) Pelatih harus memberikan motivasi dan pendidikan karakter pada satu sesi latihan.

- f) Pelatih harus memperhatikan seluruh peserta didik.

**3. STANDAR PELAKSANAAN SETELAH MELATIH**

- a) Pelatih harus bertanggung jawab pada peralatan latihan yang digunakan pada saat latihan.

- b) Pelatih harus mengkomunikasikan kepada orangtua/wali murid jika ada pemain yang belum dijemput.

**C. STANDAR EVALUASI/PENILAIAN LATIHAN**

Evaluasi pelaksanaan latihan merupakan catatan, pengamatan, pengukuran, penilaian, dan rekomendasi dari manajemen, pelatih, terhadap proses latihan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas latihan pada masa yang akan datang.

1. Direktur teknik harus mengevaluasi apa yang sudah dicapai apakah itu sesuai apa yang direncanakan atau belum.
2. Setiap pelatih harus membuat laporan perkembangan siswa dalam bentuk "Buku Laporan Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa" minimal 1 x, tiap enam bulan,
3. Latihan harus termonitoring oleh direktur teknik.
4. Direktur teknik harus mengkaji dan mengevaluasi proses latihan yang dilakukan.
5. Pelatih harus mengevaluasi animo/motivasi siswa dalam mengikuti latihan minimal 1x, setiap bulan.
6. Pelatih dan asisten pelatih harus menyediakan waktu melakukan evaluasi latihan di setiap akhir latihan sebagai dasar untuk menyempurnakan sesi latihan berikutnya

### STANDAR MUTU PENILAIAN

#### A. STANDAR PERENCANAAN PENILAIAN

1. Kepala sekolah membentuk kepanitian untuk menyelenggarakan penilaian, evaluasi/tes untuk mengetahui perkembangan siswa yang berlatih setiap 6 bulan.
2. Kepanitian merencanakan model atau tata cara penilaian, evaluasi/tes untuk mengetahui perkembangan siswa.

#### B. STANDAR MUTU PELAKSANAAN PENILAIAN

1. Kepala sekolah/pelatih menyelenggarakan penilaian, evaluasi/tes untuk mengetahui perkembangan siswa yang berlatih setiap 6 bulan.
2. Kepala sekolah/pelatih membuat atau memilih atau menggunakan alat ukur yang tepat dan handal untuk mengetahui perkembangan siswa yang berlatih.
3. Kepala sekolah/ pelatih membuat Buku laporan pelatihan (RAPORT) untuk diberikan pada orang tua siswa untuk laporan tentang perkembangan siswa yang berlatih

#### C. STANDAR EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN/EVALUASI LATIHAN

1. Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap perencanaan, penyelenggaran pengukuran, dan pelaporan perkembangan siswa untuk perbaikan kualitas penilaian.
2. Panitia memberikan rekomendasi pada kepala sekolah untuk perbaikan pelaksanaan evaluasi.

## STANDAR MUTU PELATIH

### A. STANDAR PERENCANAAN PELATIH

1. Setiap SSB di Sleman minimal harus mempunyai satu pelatih berlisensi D
2. Penerimaan pelatih pada SSB dilakukan dengan menetapkan kualifikasi minimum lisensi D PSSI
3. SSB yang Bapak/Ibu pimpin menetapkan dan menugaskan Assisten Pelatih untuk membantu Pelatih Kepala di setiap kelas yang dimiliki
4. SSB harus memberikan honorarium yang proporsional bagi pelatih sesuai dengan tanggungjawabnya

### B. STANDAR PELAKSANAAN PELATIH

1. Beban kerja setiap pelatih di SSB yang Bapak/Ibu pimpin maksimum 2 Jam / sesi latihan
2. Rasio jumlah pelatih tetap dan jumlah siswa di SSB Bapak/Ibu adalah 1 : 20.

### C. STANDAR EVALUASI PELATIH

1. Kepala sekolah melakukan evaluasi kinerja pelatih dalam hal perencanaan, pelaksanaan latihan setiap 4 bulan sekali.
2. Penilaian terhadap pelatih menggunakan alat ukur yang tepat dan handal
3. Kepala sekolah menyampikan evaluasi kinerja pelatih secara lisan atau tertulis.

**STANDAR MUTU SARANA PRASARANA****A. STANDAR SARANA PRASARANA**

1. Pengelola menyediakan lapangan dengan kondisi rumput yang aman untuk latihan.
2. Pengelola menyediakan lapangan latihan dengan area  $\frac{1}{4}$  lapangan Besar untuk KU 8,10,  $\frac{1}{2}$  lapangan Besar untuk KU 12 th.
3. Pengelola menyediakan bola dengan jumlah minimal  $\frac{1}{2}$  dari jumlah siswa tiap kelas.
4. Pengelola menyediakan minimal 1 set gawang untuk setiap area latihan dengan ukuran standar khusus anak-anak.
5. Pengelola menyediakan peralatan latihan tambahan untuk meningkatkan kemampuan /keterampilan khusus siswa.
6. Pengelola menyiapkan ruang kelas dengan peralatan pendukungnya untuk sesi teori.
7. Pengelola memiliki ruang sekretariat dengan peralatan pendukungnya untuk kegiatan administrasi organisasi.

**B. STANDAR EVALUASI SARANA PRASARANA**

1. Pengelola melakukan kegiatan perawatan pengawasan untuk menjaga kondisi sarana dan prasarana dalam keadaan baik.

### STANDART MUTU KEUANGAN

#### A. STANDAR PERENCANAAN KEUANGAN

1. SSB menyusun, dan menetapkan perencanaan keuangan yang taat hukum, transparan, efektif, efisien dan akuntabel.

#### B. STANDAR PELAKSANAAN KEUANGAN

1. SSB menggali sumber pendanaan dengan cara-cara yang taat hukum, transparan.
2. Penggunaan anggaran sesuai dengan program kerja yang telah disusun dan direncanakan.

#### C. STANDAR EVALUASI KEUANGAN

1. Kepala sekolah melakukan evaluasi monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap perencanaan, dan pelaksanaan anggaran dan program kerja.
2. Kepala sekolah menyampaikan laporan keuangan kepada stakeholder yang terlibat untuk menjaga akuntabilitas.

## STANDAR MUTU ORGANISASI

### A. STANDAR PERENCANAAN ORGANISASI

1. SSB memiliki Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP), yang berisi kebijakan SSB yang akan dicapai dalam kurun waktu 10 tahun.
2. SSB memiliki Rencana Strategis (Renstra) yang berisi tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dalam bidang akademik dan bidang nonakademik, sebagai penjabaran RPJP SSB.
3. SSB memiliki Rencana Operasional (Renop) yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.
4. SSB memiliki struktur organisasi dengan tugas, dan fungsi yang jelas.

### B. STANDAR PELAKSANAAN ORGANISASI

1. SSB memiliki tata tertib, peraturan organisasi untuk mengendalikan seluruh komponen organisasi agar mampu bekerja, dan bersikap mencapai cita-cita SSB.
2. Kepala sekolah melakukan fungsi koordinasi untuk melaksanakan program kerja dan permasalahan yang terjadi.

### C. STANDAR EVALUASI ORGANISASI

1. Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap personel, atau bidang organisasi dalam berkinerja sesuai tugas, dan fungsinya.
2. Kepala sekolah melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi terhadap komponen organisasi.

#### STANDAR MUTU KOMPETISI

##### A. STANDAR PERENCANAAN BERPARTISIPASI DALAM KOMPETISI

1. SSB memiliki program kompetisi yang akan diikuti dalam satu tahun pelatihan untuk setiap kelompok umur/ kelas.
2. Kompetisi diikuti dengan juklak dan juknis mempertimbangkan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
3. Pelatih kepala/ manager coach mempersiapkan, mengkoordinasikan faktor teknis dan non teknis untuk berkompetisi.

##### B. STANDAR MUTU PELAKSANAAN BERPARTISIPASI DALAM KOMPETISI

1. Manager Coach mengkoordinasikan, mengendalikan, dan menindaklanjuti segala sesuatu terkait pelaksanaan tim untuk berkompetisi.
2. Manager Coach mengambil keputusan-keputusan yang tepat untuk menciptakan suasana nyaman, aman, dan optimal dalam berkompetisi
3. Setiap SSB harus mengikuti minimal 1 kompetisi internal Sleman dalam 1 tahun pelatihan.

##### C. STANDAR EVALUASI KOMPETISI

1. Direktur teknik harus mengevaluasi proses dan hasil yang sudah dicapai .
2. Direktur teknik harus memberikan rekomendasi perbaikan kepada tim pelatih .
3. Pelatih dan asisten pelatih harus melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil kompetisi di untuk menyempurnakan pada sesi latihan berikutnya

Sumber : ASKAB PSSI Kabupaten Sleman

**Lampiran 4. Instrumen Monev Kinerja Pengelolaan SSB/Akademi**

No.	Pernyataan	Jawaban		Dokumen Bukti Ya / Tidak	(PDF / JPEG/ Link Video)	<b>PENJELASAN UNTUK ASSESSOR</b>
		Ya	Tidak			
1.	Sebelum memulai kegiatan pelatihan dan pembelajaran di SSB yang Bapak/Ibu Pimpin, Bapak/Ibu membentuk atau menunjuk tim (seseorang) untuk menyusun kurikulum	4	1		SK PENUGASAN	Skor 2/3 Jika tidak ada "Bukt", uraian mendukung
2.	Tim pengembang kurikulum ( <i>task force</i> ) di SSB Bapak/Ibu yang Bapak/Ibu Pimpin melaksanakan pengembangan kurikulum dengan mengikuti pedoman atau petunjuk PSSI	4	1		DOKUMEN KURIKULUM SSB YANG BERKUALITAS	SKOR 2/3 Jika ADA BUNTI KUR PSSI ATAU ADOPS
	Tim pengembang kurikulum ( <i>task force</i> ) di SSB yang Bapak/Ibu Pimpin telah memutakhirkani Kurikulum Sepakbola dari PSSI yang:					
a.	berbasis kompetensi / Keterampilan;	2	0		KURIKULUM SSB	
b.	relevan dengan visi, misi, tujuan dan kompetensi lulusan SSB;	2	0		KURIKULUM SSB	BACA KURIKULURNYA !
c.	disusun dengan memperhatikan tuntutan dan kebutuhan konsumen/orang tua siswa;	2	0		KURIKULUM SSB	
d.	disusun dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari:					
1)	Pelatih;	3	1		SK PENUGASAN / UNDANGAN	
2)	Siswa;	1	0		SK PENUGASAN / UNDANGAN	
3)	Alumni;	3	1		SK PENUGASAN / UNDANGAN	BACA UNDANGAN/ SURAT TUGASNYA
4)	Pengguna lulusan;	5	1		SK PENUGASAN / UNDANGAN	
5)	organisasi profesi.	4	1		SK PENUGASAN / UNDANGAN	
	JUMLAH SKOR MAKS / MINIMAL	30	6			

**2. PENGELOLAAN PROSES LATIHAN**

Penyataan	Jawaban		Dokumen Bukt i (PDF /JPEG/ Link Video)
	Ya	Tidak	
Setiap Pelatih atau tim Peatih pengampu TIM (Kelompok Umur) di SSB yang Bapak/Ibu Pimpin membuat perencanaan pelatihan pembelajaran yang meliputi:			
a. silabus;	2	0	SILABUS PELATIHAN CEK !
b. rencana latihan satu tahunan	2	0	PROGRAM TAHUNAN CEK !
c. rencana latihan semesteran	2	0	PROGRAM SEMESTERAN CEK !
d. rencana latihan satu bulanan	3	0	PROGRAM BULANAN CEK !
e. rencana latihan harian	3	0	PROGRAM HARIAN CEK !
Sebelum pelaksanaan pelatihan,			
a. identitas (Kelompok Usia, Nama Pelatih) ;	1	0	PROGRAM LATIHAN H/B/S
b. sesiari yang ingin dicapai pembelajaran/pelatihan tap (kelompok umur) yang dibebankan;	3	0	PROGRAM LATIHAN H/B/S
c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap latihan (harian/bulanan) untuk memenuhi capaian akhir ketercapaian uasan;	3	0	PROGRAM LATIHAN H/B/S
d. materi latihan terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;	3	0	PROGRAM LATIHAN H/B/S
e. metode pembelajaran/latihan;	2	0	PROGRAM LATIHAN H/B/S
f. instru yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tap tanap	2	0	PROGRAM LATIHAN H/B/S
g. kriteria, indikator dan bobot penilaian; dan	1	0	PROGRAM LATIHAN H/B/S
h. Sumber/sumber materi latihan	1	0	PROGRAM LATIHAN H/B/S
Proses pembelajaran di SSB dilakukan dengan ukuran kelas (jumlah peserta) adalah sebagai berikut:			
3. kelas latihan pada setiap kelompok umur paling banyak 20 (dua puluh) siswa/ 1 pelatih;	4	1	DAFTAR SISWA PER KU/PELATIH PERTANYAAN JEBAKAN,
4. kelas latihan pada setiap kelompok umur lebih dari 20 (dua puluh) siswa/ 1 pelatih;	2	1	DAFTAR SISWA PER KU/PELATIH
Jumlah minggu tiap muka latihan *	Pilih salah satu		
5. 3 minggu per minggu *	3	0	JADWAL LATIHAN / BUKU PEDOMAN LAYANAN SSB
6. 3 - 4 kali per minggu *	4	0	JADWAL LATIHAN / BUKU PEDOMAN LAYANAN SSB
7. kurang dari 1 kali per minggu *	2	0	JADWAL LATIHAN / BUKU PEDOMAN LAYANAN SSB
5. Jika pelatih tidak bisa hadir, disediakan pelatih pengganti agar pelatihan tetap berjalan	4	1	PERBATUBAN SEKOLAH/SSB SKOR 1 JIKA TIDAK ADA BUKTI
6. Semua siswa wajib hadir berat 75% / bulan	3	1	PERBATUBAN SEKOLAH/SSB SKOR 1 JIKA TIDAK ADA BUKTI
JUMLAH SKOR MAKS / MINIMAL	50	4	

**3. PENGELOLAAN PENILAIAN / EVALUASI LATIHAN**

No.	Pernyataan	Jawaban		Dokumen Bukti	CEK DOK !
		Ya	Tidak		
1.	Kepala sekolah/ ketua umum/ pelatih menyeleenggarakan evaluasi/tes untuk mengetahui perkembangan siswa yang berlatih Peryelenggaran evaluasi/tes untuk mengetahui perkembangan siswa yang berlatih dilakukan: * Pilih salah satu	5	1	SK PENUGASAN/ RAPORT	
2.	a. Tiap 4 bulan sekali *	5	0	RAPORT/ DOK EVALUASI SISWA	PILIHAN DAN HARUS ADA BUK
	b. Tiap 6 bulan sekali *	3	0		
	c. Tiap setahun sekali *	1	0		
3.	Kepala sekolah/ ketua umum/ pelatih membuat atau memilih atau menggunakan alat ukur yang tepat dan handal untuk mengetahui perkembangan siswa yang berlatih	4	0	PEDOMAN EVALUASI/ ALAT UKUR YANG DIGUNAKAN SAAT EVALUASI	CEK DOK / ALAT UKURNYA !
4.	Kepala sekolah/ ketua umum/ pelatih membuat Buku laporan pelatihan (RAPORT) untuk diberikan pada orang tua siswa untuk laporan tentang perkembangan siswa yang berlatih	4	0	RAPORT/LEGER	CEK DOKUMENNYA
<b>JUMLAH SKOR MAKS / MINIMAL</b>		<b>22</b>	<b>1</b>		

**4. PENGELOLAAN PELATIH**

No.	Pernyataan	Jawaban		Dokumen Bukti	CEK DOKUMEN !
		Ya	Tidak		
1.	Untuk penerimaan pelatih pada SSB yang Bapak/Ibu pimpin memerlukan kualifikasi minimum lisensi D PSII	3	1	SERTIFIKAT PELATIH	
2.	Beban kerja setiap pelatih di SSB yang Bapak/Ibu pimpin maksimum 2 jam / sesi latihan	3	1	SK PENUGASAN	CEK DOK !
3.	Rasio jumlah pelatih tetap dan jumlah siswa di SSB Bapak/Ibu adalah 1 : 20.	3	1	PEDOMAN PENGELOLAAN SSB	CEK DOK !
4.	SSB yang Bapak/Ibu pimpin menerapkan dan menugaskan Assisten Pelatih untuk membantu Pelatih Kepala di setiap kelas yang dimiliki	3	1	SK PENUGASAN	CEK DOK !
5.	Pemilihan terhadap perencanaan, pelaksanaan proses LATIHAN ATAU pembelajaran pada pelatih (evaluasi kinerja pelatih dalam hal perencanaan, pelaksanaan latihan) dilakukan oleh Kepala sekolah/Ketua Umum / Pengurus				JIKA TIDAK ADA BUKTI MAKA RASAAN PENILAIANSANNYA DARI KS
a.	Penilaian dilakukan tiap bujan sekali *	4	0	RAPORT/ DOKUMEN HASIL PENILAIAN THD PELATIH	
b.	Penilaian dilakukan tiap 6 bulan sekali *	2	0	RAPORT/ DOKUMEN HASIL PENILAIAN THD PELATIH	
7.	Penilaian terhadap pelatih menggunakan alat ukur yang tepat dan handal	3	0	PEDOMAN EVALUASI/ ALAT UKUR YANG DIGUNAKAN SAAT EVALUASI	
8.	Hasil penilaian terhadap kinerja pelatih dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan proses latihan dan pembelajaran, oleh pengurus diberikan kepada PELATIH yang bersangkutan dalam bentuk:				
a.	Laporan tertulis	4	0	RAPORT KINERJA PELATIH	MEMERAKA MANAJEMEN UNTUK MELAKUKAN EVALUSI/PENILAIAN TERHADAP PELATIH
b.	Laporan lisan	2	0	FOTO/DOK TERKAIT	
9.	Jika hasil penilaian terhadap kinerja pelatih dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan proses latihan dan pembelajaran, oleh pengurus diberikan kepada PELATIH yang bersangkutan dalam bentuk tertulis :				
a.	Kategori penilaian terhadap kinerja pelatih yaitu jelek (buruk), sedang, baik	3	0	RAPORT/ DOKUMEN HASIL PENILAIAN THD PELATIH	
b.	Klasifikasi kinerja pelatih	3	0	RAPORT/ DOKUMEN HASIL PENILAIAN THD PELATIH	
<b>JUMLAH SKOR MAKS / MINIMAL</b>		<b>33</b>	<b>4</b>		

**5. PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA**

No.	Pernyataan	Jawaban		Dokumen Bukti
		Ya	Tidak	
	Peralatan, peralatan, dan media latihan di setiap SSB yang Bapak/Ibu pimpin tersedia dalam:			
1.	a. jumlah yang mencukupi;	4	1	DOKUMEN INVENTARIS BARANG LATIHAN /FOTO
	b. kualitas yang memadai.	4	1	DOKUMEN INVENTARIS BARANG LATIHAN /FOTO
2.	SSB yang Bapak/Ibu pimpin memiliki ruang kelas untuk sesi teori	5	1	DOKUMEN INVENTARIS BARANG LATIHAN /FOTO
	Lapangan latihan SSB yang Bapak/Ibu pimpin memenuhi syarat untuk latihan dengan rasio 20:1 (siswa: pelatih)	5	1	DOKUMEN INVENTARIS BARANG LATIHAN /FOTO
4	Media CD dan playernya, buku Sepakbola, tersedia di sekretariat	3	1	DOKUMEN INVENTARIS BARANG LATIHAN /FOTO
	Peralatan kantor atau sekretariat tersedia dalam:			CEK DOK. DAN RASAHKAN PENJELASAN DARI KS
5	a. jumlah yang mencukupi;	4	2	DOKUMEN INVENTARIS BARANG LATIHAN /FOTO
	b. kualitas yang memadai.	4	2	DOKUMEN INVENTARIS BARANG LATIHAN /FOTO
6	Di kantor sekretariat tersedia mesin komputer, fotocopy, internet, dan intranet	3	0	DOKUMEN INVENTARIS BARANG LATIHAN /FOTO
	Bola yang tersedia 1: 3 (1 bola, 3 Penain), Cone /Marker 1 set tiap 1 kelompok, Rompi 3 set/ kelompok.	3	1	DOKUMEN INVENTARIS BARANG LATIHAN /FOTO
8	Gawang kecil, gawang medium, gawang besar tersedia masing-masing 1 set	3	1	DOKUMEN INVENTARIS BARANG LATIHAN /FOTO
	JUMLAH SKOR MAKS / MINIMAL	38	11	

**6. PENGELOLAAN ORGANISASI**

No.	Pernyataan	Jawaban		Dokumen Bukti
		Ya	Tidak	
1.	SSB memiliki Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP), yang bersifat kebijakan SSB yang akan dicapai dalam kurun waktu 10 tahun.	2	0	RENTRA SSB CEK DOK!
2.	SSB memiliki Rencana Strategis (Renstra), yang bersifat tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dalam bidang akademik dan bidang nonakademik, sebagai penjabaran RPJP SSB.	2	0	RENTRA SSB RENTRA SSB
3.	SSB memiliki Rencana Operasional (Renop) yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.	3	0	RENTRA SSB DOKUMEN
	Rencana kerja tahunan yang dijadikan dasar pengelolaan SSB, memuat ketentuan yang jelas mengenai:			
4.	a. Kalender akademik;	2	0	RENTRA SSB / PROKER SSB TAHUNAN
	b. Kalender Komitensi;	2	0	RENTRA SSB / PROKER SSB TAHUNAN CEK DOK
	c. Kalender pembahasan/peningkatan mutu pekerjaan;	2	0	RENTRA SSB / PROKER SSB TAHUNAN
	d. kalender kegiatan pendukung lainnya	2	0	RENTRA SSB / PROKER SSB TAHUNAN
	Pedoman pengelolaan SSB yang digunakan oleh ketua umum/ Kepala SSB meliputi:			
5.	a. Statuta PSSI	1	0	STATUTA PSSI
	b. Peraturan Pengelolaan SSB dari PSSI	1	0	PEDOMAN PENGELOLAAN SSB DARI PSSI
	c. Kunkulum;	1	0	DOKUMEN KURIKULUM PSSI / SSB
	d. Remaja Latihan setiap KU	1	0	PROGRAM LATIHAN SSB
	e. Kalender/daftarnya tahunan yang menunjukkan setiap kategori kegiatan selama satu tahun;	1	0	PROGRAM LATIHAN SSB CEK DOK!
	f. struktur organisasi SSB	3	0	SK PENGURUS
	g. pembagian tugas pekerjaan	3	0	SK TUGAS MELATHI
	h. tata tertib SSB	4	0	PERATURAN / TATIB SSB UNTUK SISWA
	i. penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;	2	0	PERATURAN / TATIB SSB UNTUK PENGGUNAAN SARPRAS
	j. kode etik hubungan antara pelatih, pengurus, orang tua, siswa	2	0	PERATURAN KERJA/ KODE ETIK PELATIH
	Pengawasan seluruh kegiatan di SSB oleh Kepala Sekolah meliputi kegiatan:			
6.	a. pemanfaatan;	2	1	DOKUMEN EVALUASI / RAPAT EVALUASI
	b. supervisi;	2	1	DOKUMEN EVALUASI / RAPAT EVALUASI
	c. evaluasi;	2	1	DOKUMEN EVALUASI / RAPAT EVALUASI CEK DOK
	d. pelaporan;	2	1	DOKUMEN EVALUASI / RAPAT EVALUASI
	e. tidak berjuluk hasil pengawasahan,	2	1	DOKUMEN EVALUASI / RAPAT EVALUASI
	JUMLAH SKOR MAKS : MINIMAL	44	5	

**7. PENGELOLAAN KEUANGAN**

No.	Pernyataan	Jawaban		Dokumen Bukti
		Ya	Tidak	
Kepala sekolah /ketua umum dalam kebijakan pengelolaan keuangan mendasarkan pada prinsip:				
1.	a. taat hukum;	2	1	AD/ART / PEDOMAN PENGELOLAAN SSB / LAPORAN KINERJA PENGELOLAAN
	b. transparansi;	2	1	AD/ART / PEDOMAN PENGELOLAAN SSB / LAPORAN KINERJA PENGELOLAAN
	c. efisien dan efektif;	2	1	IELAS SUMBER DANANYA TERCATAT ADA BUKTI LAPORAN KEUANGAN RUTIN, SESUAI KAJIAH AKUNTANSI
	d. akunadabel;	2	1	AD/ART / PEDOMAN PENGELOLAAN SSB / LAPORAN KINERJA PENGELOLAAN
2.	Sumber dan jumlah dana yang diangarkan oleh SSB disosialisasikan pada pelatih, dan orang tua siswa untuk menjamin adanya pengelolahan dana yang akuntabel.	3	1	AD/ART / PEDOMAN PENGELOLAAN SSB / LAPORAN KINERJA PENGELOLAAN
3.	Pemenuhan alokasi anggaran untuk masing-masing SSB yang Bapak/Ibu pimpin mengacu pada program-program yang telah ditentukan pada Rapat Kerja Tahunan.	3	1	DOKUMEN RAKER, EVALUASI TAHUNAN
4.	SSB memperhatikan masukan dari komite sekolah/ orang tua siswa sehingga terjadi Subsidi siang bagi siswa yang tidak mampu	2	1	DOKUMEN RAKER, EVALUASI TAHUNAN
<b>JUMLAH SKOR MAKS / MINIMAL</b>		<b>16</b>	<b>7</b>	DOKUMEN KEBIJAKAN KEUANGAN

**8. PENGELOLAAN PARTISIPASI DALAM PERTANDINGAN**

No.	Pernyataan	Jawaban		Dokumen Bukti
		Ya	Tidak	
1	Kepala sekolah / ketua umum dalam pengelolaan dalam mengikuti kompetisi mendasarkan pada prinsip:			
a.	Jujukak dan jujukis kompetisi yang sesuai pertumbuhan dan perkembangan siswa	2	1	JUJUKAK JUJUKIS KOMPETISI
b.	Waktu kompetisi yang tepat sesuai kalender latihan, dimana masa jeda antara kompetisi satu dengan lainnya minimal 2 bulan	2	1	LAPORAN EVALUASI PASCA KOMPETISI PERCAYA SAMA KS
c.	Keterangkan adalah sebagainya dalam kompetisi	0	3	NO - DOK
2	Staff pelatih mempersiapkan, dan memutuskan pemain yang akan berkompetisi berdasarkan kehadiran latihan, keterampilan, dan mental	3	1	PEDOMAN PEMILIHAN PEMAIN DALAM KOMPETISI
3	Staff pelatih memberikan kesempatan bermain kepada semua pemain secara berimbang;	3	1	NO - DOK
4	Staff pelatih akan mendaftarkan 1 tim terbaik saja, walaupun SSB memiliki jumlah pemain untuk mengirim lebih dari satu team	1	3	BUKTI DAFTAR / IKUT KOMPETISI
5	Staff pelatih, pengelola sekolah, melakukan evaluasi terhadap perkembangan siswa pasca kompetisi	2	1	RAPAT EVALUASI / UNDANGAN / NOTULEN
	JUMLAH SKOR MAX / MINIMAL	13	11	

**9. PENGELOLAAN KEGIATAN TAMBAHAN**

No.	Penyataan	Jawaban		Dokumen Bukti
		Ya	Tidak	
1.	SSB yang Bapak/Ibu Pimpin melaksanakan program pelatihan yang memadukan keterampilan bermain sepak bola dengan pengembangan karakter yang baik untuk calon pemain	3	1	R.P. LATIHAN ATAU RAPORT
2.	SSB yang Bapak/Ibu Pimpin mempunyai program untuk mengapresiasi para siswa yang berprestasi.	3	1	PIAGAM/ LAIN-LAIN
3.	SSB yang Bapak/Ibu Pimpin mempunyai program yang secara khusus menangani masalah penyebarluasan penggunaan narkotika dan obat terlarang di kalangan siswa.	3	1	FOTO/UNDANGAN GAT TERKAIT
4.	SSB yang Bapak/Ibu Pimpin membantu finansial siswa yang tidak mampu membayar biaya latihan	3	1	SK TERKAIT
5.	SSB yang Bapak/Ibu Pimpin membuka kesempatan pada alumni untuk membantu pengembangan SSB	3	1	FOTO/DOK TERKAIT
<b>JUMLAH SKOR MAKS/ MINIMAL</b>		<b>15</b>	<b>5</b>	

## Lampiran 5. Instrumen Observasi

### Lembar Pengamatan Observasi

#### Petunjuk:

1. Lembar ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan mahasiswa pada data hasil kegiatan-kegiatan yang diterapkan pada sekolah yang menjadi objek observasi.
2. Lembar ini bertujuan untuk merekap data sebagai bahan identifikasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY.
3. Lembar ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sudah/belum, dan memberikan deskripsi berupa uraian kegiatan pada kolom keterangan, jika ada deskripsi penunjang data.

#### Tanggal Pengamatan:

Nama Sekolah :

No	Segi Pengamatan	Poin Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
			Sudah	Belum	
1	Kegiatan Latihan	a. Latihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan			
		b. Tersedianya jadwal pelaksanaan SSB RMF UNY			
		c. Adanya pembinaan Khusus (TC) siswa di SSB RMF UNY			

		d. Adanya pelatih tetap yang melatih sesuai dengan jadwal yang ada			
		e. Setiap siswa mengikuti kegiatan latihan dengan baik			
		f. Pelatih datang tepat waktu			
2	Fasilitas Sarana dan Prasarana Kegiatan	a. Lapangan Sepakbola			
		b. Bola			
		c. Cone			
		d. Gawang			

## Lampiran 6. Instrumen Wawancara

### Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara Ketua Umum ASKAB PSSI Kabupaten Sleman

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bagaimana cara bapak menilai suatu kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola ?</li><li>• Adakah Kompetisi sebagai penunjang prestasi sepakbola bagi usia muda ?</li></ul>
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kapan pelaksanaan kegiatan akreditasi SSB se-Kabupaten Sleman ?</li><li>• Darimana dana yang diperoleh ASKAB PSSI Sleman ?</li></ul>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kapan ASKAB PSSI Sleman mengadakan evaluasi bersama kepala-kepala SSB ?</li><li>• Adakah sanksi yang diberikan terhadap SSB terafiliasi yang melanggar standar ?</li></ul>
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bagaimana upaya ASKAB PSSI Sleman dalam mengayomi SSB se-Kabupaten Sleman ?</li><li>• Bagaimana upaya ASKAB PSSI Sleman dalam menentukan kualitas sarana dan prasarana yang layak bagi kemajuan fasilitas SSB se-sleman ?</li></ul>
5	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Langkah apa yang akan dilakukan ASKAB PSSI dalam meningkatkan standar mutu SSB ?</li></ul>

**Wawancara bersama jajaran pengelola SSB Real Madrid Foundation UNY**

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara bapak mengkomunikasikan visi misi SSB dengan pelatih supaya latihan yang dilakukan sejalan dengan visi misi yang ada?</li> <li>• Apakah SSB RMF UNY memiliki perencanaan yang matang dalam pengelolaan SSB RMF UNY?</li> <li>• Bagaimana penetapan kualifikasi pelatih yang mengajar di SSB RMF UNY?</li> <li>• Dimana lokasi pelaksanaan kegiatan SSB RMF UNY?</li> <li>• Adakah perencanaan jangka panjang dan jangka pendek di SSB RMF UNY? Dan seperti apa perencanaan tersebut?</li> <li>• Adakah target prestasi yang diraih dalam satu tahun?</li> <li>• Bagaimana pembagian kelas di SSB RMF UNY?</li> <li>• Apakah ada program untuk meningkatkan kualitas SDM pelatih SSB RMF UNY?</li> </ul>
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan pelaksanaan kegiatan SSB RMF UNY?</li> <li>• Adakah Jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan SSB RMF UNY?</li> <li>• Dari mana dana yang diperoleh SSB RMF UNY?</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan SSB RMF UNY dengan yang sudah lama mengikuti kegiatan SSB RMF UNY?</li> <li>• Apakah fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan SSB RMF UNY yang dilakukan siswa?</li> <li>• Pernahkah melakukan <i>try out</i> atau <i>try in</i> dengan klub luar?</li> <li>• Prestasi apa saja yang telah diperoleh SSB dalam 3 tahun terakhir?</li> </ul>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan evaluasi dilaksanakan dengan pelatih atau pengurus SSB RMF UNY?</li> <li>• Adakah sanksi yang diberikan kepada pelatih atau pengurus SSB yang tidak menjalankan sesuai tupoksinya?</li> <li>• Evaluasi apa yang sering menjadi pembahasan?</li> </ul>
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan SSB RMF UNY dalam menjaga kualitas pelatih setelah dilakukan evaluasi?</li> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan SSB dalam menjaga kualitas sarana dan Prasarana setelah dilakukan evaluasi?</li> </ul>
5	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah apa yang dilakukan SSB dalam meningkatkan kinerja pengelolaan?</li> <li>• Adakah peningkatan fasilitas dalam menunjang kegiatan latihan SSB?</li> </ul>

Wawancara bersama pelatih SSB Real Madrid Foundation UNY

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah program latihan dalam bentuk tertulis yang dibuat untuk menunjang kualitas pengelolaan SSB yang lebih baik ?</li> <li>• Adakah TC menjelang kejuaraan yang akan diikuti?</li> <li>• Adakah target mengikuti perlombaan dalam tahunan?</li> <li>• Apakah klub SSB RMF UNY memiliki jadwal latihan bersama (<i>try out</i> atau <i>try in</i>) bersama klub di luar?</li> </ul>
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan pelaksanaan kegiatan SSB?</li> <li>• Adakah Jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan SSB?</li> <li>• Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan SSB dengan yang sudah lama mengikuti SSB?</li> <li>• Apakah fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan SSB RMF UNY yang dilakukan siswa?</li> <li>• Pernahkah melakukan <i>try out</i> atau <i>try in</i> dengan klub luar?</li> <li>• Prestasi apa saja yang telah diperoleh SSB Real Madrid Foundation UNY dalam 3 tahun terakhir?</li> <li>• Adakah <i>reward</i> untuk siswa yang mendapatkan</li> </ul>

		<p>prestasi setelah memenangkan pertandingan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatan apa saja yang dialami pelatih pada saat kegiatan SSB berlangsung?</li> </ul>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dilakukan pelatih dalam menjaga semangat siswa setelah evaluasi yang dilakukan?</li> <li>• Bagaimana tetap menjaga peforma siswa ketika latihan tetap bagus setelah pertandingan atau setelah siswa diberi evaluasi?</li> <li>• Menurut pelatih, apakah program latihan yang diberikan kepada siswa merupakan suatu kinerja yang menunjang pengelolaan SSB yang lebih baik ?</li> </ul>
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan SSB RMF UNY dalam menjaga kualitas pelatih setelah dilakukan evaluasi?</li> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih SSB dalam menjaga kualitas sarana dan Prasarana setelah dilakukan evaluasi?</li> </ul>
5	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah program tambahan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SSB setelah evaluasi dilaksanakan?</li> </ul>

## Lampiran 7. Hasil Observasi

### Lembar Pengamatan Observasi

#### Petunjuk:

1. Lembar ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan mahasiswa pada data hasil kegiatan-kegiatan yang diterapkan pada sekolah yang menjadi objek observasi.
2. Lembar ini bertujuan untuk merekap data sebagai bahan identifikasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY.
3. Lembar ini diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sudah/belum, dan memberikan deskripsi berupa uraian kegiatan pada kolom keterangan, jika ada deskripsi penunjang data.

Tanggal Pengamatan: 4 Januari 2024

Nama Sekolah : RMF UNY

No	Segi Pengamatan	Poin Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
			Sudah	Belum	
1	Kegiatan Latihan	a. Latihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	✓		
		b. Tersedianya jadwal pelaksanaan SSB RMF UNY	✓		

		c. Adanya pembinaan Khusus (TC) siswa di SSB RMF UNY		✓	Kelas A Baru maja Perindahan Kelas Juri Kelas Puppy Game
		d. Adanya pelatih tetap yang melatih sesuai dengan jadwal yang ada		✓	
		e. Setiap siswa mengikuti kegiatan latihan dengan baik		✓	
		f. Pelatih datang tepat waktu		✓	
2	Fasilitas Sarana dan Prasarana Kegiatan	a. Lapangan Sepakbola	✓		
		b. Bola	✓		
		c. Cone	✓		
		d. Gawang	✓		

### Lampiran 8. Hasil Wawancara

Wawancara bersama Ketua Umum ASKAB PSSI Kabupaten Sleman

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara bapak menilai suatu kinerja pengelolaan Sekolah Sepakbola ?</li> <li>• Adakah Kompetisi sebagai penunjang prestasi sepakbola bagi usia muda ?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai suatu kinerja pengelolaan SSB itu perlu adanya penilaian secara manajemen mutu bagaimana kualitas suatu pengelolaan SSB agar kedepannya SSB itu menjadi lebih baik</li> <li>• Pastinya ada, kami dari ASKAB PSSI pun pasti mewadahi SSB se-Sleman dengan <i>event-event</i> sepakbola, tujuannya untuk kemajuan sepakbola sleman sendiri</li> </ul>

2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan pelaksanaan kegiatan akreditasi SSB se-Kabupaten Sleman ?</li> <li>• Darimana dana yang diperoleh ASKAB PSSI Sleman ?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan kegiatan akreditasi yang dilakukan ASKAB dilaksanakan setiap satu tahun sekali</li> <li>• Sumber anggaran dana ASKAB PSSI berasal dari KONI Kabupaten Sleman yang merupakan lembaga olahraga yang ada di Kabupaten Sleman</li> </ul>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan ASKAB PSSI Sleman mengadakan evaluasi bersama kepala-kepala SSB ?</li> <li>• Adakah sanksi yang diberikan terhadap SSB terafiliasi yang melanggar standar ?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapannya diadakan rutin, namun pada kenyataannya sangat sulit untuk mengadakan evaluasi bersama. Akan</li> </ul>

			<p>tetapi hingga saat ini evaluasi bersama SSB dilakukan bersamaan dengan kegiatan <i>event-event</i> sepakbola baik itu sebelum maupun sesudah <i>event</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentunya ada karena di ASKAB PSSI Sleman juga ada KomDis yang mengatur segala peraturan yang telah disebarluaskan ke-semua SSB.</li> </ul>
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana upaya ASKAB PSSI Sleman dalam mengayomi SSB se-Kabupaten Sleman ?</li> <li>• Bagaimana upaya ASKAB PSSI Sleman dalam menentukan kualitas sarana dan prasarana yang layak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentunya ASKAB PSSI Sleman mempunyai banyak program untuk mengayomi SSB yang terafiliasi</li> </ul>

		<p>bagi kemajuan fasilitas SSB se-sleman ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>misalnya dengan mengadakan <i>event</i>, akreditasi SSB hal itu menjadi wadah bagi SSB agar sepakbola sleman semakin maju dan berkembang lebih baik</li> <li>Dalam hal penentuan kualitas sarana prasarana yang layak tentunya ASKAB mengacu pada standar sarana pra sarana yang telah ditetapkan oleh PSSI.</li> </ul>	
5	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah apa yang akan dilakukan ASKAB PSSI dalam meningkatkan standar mutu SSB ?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harapan kedepannya ASKAB PSSI selalu menyampaikan kepada seluruh elemen</li> </ul>

			<p>sepakbola se-kabupaten sleman agar semuanya itu menjadikan sepakbola menjadi sebuah tradisi dan jati diri sendiri, dengan begitu kita bakal tau bagaimana kualitas mutu suatu SSB.</p>
--	--	--	---

**Wawancara Bersama jajaran Pengelola SSB Real Madrid Foundation UNY**

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara bapak mengkomunikasikan visi misi SSB dengan pelatih supaya latihan yang dilakukan sejalan dengan visi misi yang ada?</li> <li>• Apakah SSB RMF UNY memiliki perencanaan yang matang dalam pengelolaan SSB RMF UNY?</li> <li>• Bagaimana penetapan kualifikasi pelatih yang mengajar di SSB RMF UNY?</li> <li>• Dimana lokasi pelaksanaan kegiatan SSB RMF UNY?</li> <li>• Adakah perencanaan jangka panjang dan jangka pendek di SSB RMF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuatu yang menjadikan SSB Real Madrid UNY berbeda dengan SSB pada umumnya adalah model perencanaan program latihan dimana setiap latihan pelatih dituntut untuk memasukkan 5 <i>content blocks</i> yaitu <i>social</i>, <i>education</i>, <i>physical motor</i>, <i>technik-tacktics</i>, <i>rules</i>.</li> <li>• Tentu punya. Perencanaan SSB Real Madrid UNY disusun oleh seluruh pengelola, dengan</li> </ul>

	<p>UNY? Dan seperti apa perencanaan tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah target prestasi yang diraih dalam satu tahun?</li> <li>• Bagaimana pembagian kelas di SSB RMF UNY?</li> <li>• Apakah ada program untuk meningkatkan kualitas SDM pelatih SSB RMF UNY?</li> </ul>	<p>persetujuan dari Yayasan Real Madrid pusat yang berkedudukan di Spanyol.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan kualifikasi pelatih diserahkan kepada pengelola dan RMF sebagai lembaga paten yang menetapkan kualitas pelatih yaitu pelatih SSB Real Madrid wajib lulus TOT (<i>Training of Trainer</i>) yang diselenggarakan dengan intruktur dari RMF sebelum pelatihguru diberikan hak untuk melatih siswa SSB Real</li> </ul>
--	--	---

			<p>Madrid.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di lapangan FIKK UNY.</li> <li>• Ada, program kerja disusun dalam periode empat tahunan, dan satu tahunan. Dalam program tahunan berisi rencana kegiatan yang dapat dikelompokkan dalam kegiatan utama dan kegiatan pendukung.</li> <li>• Ada, akan tetapi lebih untuk menambah pengalaman bertanding jadi tidak begitu dituntut untuk juara.</li> <li>• Ada beberapa kelas yaitu, (1)</li> </ul>
--	--	--	---

			<p>Kelas A (<i>Happy Games</i>) usia 7-9 tahun, (2) Kelas B usia 10-12 tahun, (3) Kelas C usia siswa 13-14 tahun, dan (4) Kelas D usia 15 tahun, dan (5) Kelas E usia 16-17 tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada, yaitu dengan cara mengirim pelatih mengikuti penataran-penataran pelatih dan kegiatan <i>knowledge refreshing</i>. Kemudian, mengadakan pertemuan pelatih untuk berdiskusi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan</li> </ul>
--	--	--	--

			ketrampilan,
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan pelaksanaan kegiatan SSB RMF UNY?</li> <li>• Adakah Jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan SSB RMF UNY?</li> <li>• Dari mana dana yang diperoleh SSB RMF UNY?</li> <li>• Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan SSB RMF UNY dengan yang sudah lama mengikuti kegiatan SSB RMF UNY?</li> <li>• Apakah fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan SSB RMF UNY yang dilakukan siswa?</li> <li>• Pernahkah melakukan <i>try out</i> atau <i>try in</i> dengan klub luar?</li> <li>• Prestasi apa saja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan ada di hari Selasa sore, Kamis sore, Sabtu sore, dan Minggu pagi.</li> <li>• Tentu saja ada</li> <li>• Sumber pendanaan utama dari SSB Real Madrid UNY adalah UNY dan biaya latihan dari siswa yang berada di jalur non-subsidi sejumlah 40% jumlah siswa.</li> <li>• UNY memberikan bantuan berupa sumber daya manusia, dan sarana-prasarana dimana dalam teori manajemen dua</li> </ul>

		<p>yang telah diperoleh SSB dalam 3 tahun terakhir?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>hal diatas adalah dua modal utama berjalannya sebuah organisasi.</li> <li>Ada, siswa yang baru masuk akan mendapatkan <i>trial</i> dari pelatih sehingga nanti dapat menyesuaikan program latihan jika sudah terbiasa.</li> <li>Sangat memadai</li> <li>Pernah, dan itu pasti dilakukan</li> <li>Juara 2 Turnamen Sepakbola U-12 Dies Natalies UPN “Veteran” Yogyakarta 2022, Juara 3 Giyanti Football Academy Cup U-10 2022,</li> </ul>
--	--	---

			<p>Juara 3 Liga Top Skor DIY U-14 2022, Juara Terbaik I Kinerja Pengelolaan SSB 2023</p>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan evaluasi dilaksanakan dengan pelatih atau pengurus SSB RMF UNY?</li> <li>• Adakah sanksi yang diberikan kepada pelatih atau pengurus SSB yang tidak menjalankan sesuai tupoksinya? dan Evaluasi apa yang sering menjadi pembahasan?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dilakukan setiap selesai mengadakan kegiatan dari organisasi yang membahas tentang hasil yang di dapat dan hambatan pada saat pelaksanaan</li> <li>• Ada, hal ini bertujuan untuk menjaga suasana disiplin dan patuh dalam melaksanakan aktivitas organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.</li> </ul>

4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan SSB RMF UNY dalam menjaga kualitas pelatih setelah dilakukan evaluasi?</li> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan SSB dalam menjaga kualitas sarana dan Prasarana setelah dilakukan evaluasi?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya <i>monitoring</i>, pelatih akan mendapatkan <i>monitoring</i> apakah pelatihan yang dilakukan sesuai rencana atau tidak.</li> <li>• Setiap pelatih dan sisiwa saling bekerja sama untuk menjaga fasilitas yang ada. Salah satunya dengan memberikan <i>job</i> kepada siswa sehingga anak-anak memiliki rasa tanggung jawab dengan fasilitas yang ada</li> </ul>
5	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah apa yang dilakukan SSB dalam meningkatkan kinerja pengelolaan?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perbaikan dan peningkatan program dalam</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Adakah peningkatan fasilitas dalam menunjang kegiatan latihan SSB?</li></ul>	<p>latihan dan pelayanan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Harapannya ada namun perlu persetujuan dari UNY</li></ul>
--	--	--	---

Wawancara bersama Pelatih SSB Real Madrid Foundation UNY

Wawancara Coach Dimas

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah program latihan dalam bentuk tertulis yang dibuat untuk menunjang kualitas pengelolaan SSB yang lebih baik ?</li> <li>• Adakah TC menjelang kejuaraan yang akan diikuti?</li> <li>• Adakah target mengikuti perlombaan dalam tahunan ?</li> <li>• Apakah klub SSB RMF UNY memiliki jadwal latihan bersama (<i>try out</i> atau <i>try in</i>) bersama klub luar ?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada, setiap bulan coach membuat program.</li> <li>• Program TC ada, tapi diluar program harian dan menyesuaikan dengan informasi perlombaan</li> <li>• Target tidak banyak, karena khususnya di usia 2011 kami lebih memberikan pengalaman dalam bertanding bukan ke arah prestasi.</li> <li>• Ada, setiap bulan pasti ada biasanya di akhir bulan kita mengadakan tanding keluar atau mendakan ttanding di dalam</li> </ul>
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan pelaksanaan kegiatan SSB ?</li> <li>• Adakah jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari Selasa sore, Kamis sore, Sabtu sore, dan Minggu pagi.</li> <li>• Ada</li> <li>• Ada beberapa mas,</li> </ul>

		<p>SSB ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan SSB dengan yang sudah lama mengikuti SSB?</li> <li>• Apakah Fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan SSB RMF UNY yang dilakukan siswa ?</li> <li>• Pernahkah melakukan <i>try out</i> atau <i>try in</i> dengan klub luar ?</li> <li>• Prestasi apa saja yang telah diperoleh SSB Real Madrid Foundation UNY dalam 3 tahun terakhir ?</li> <li>• Adakah <i>reward</i> untuk siswa yang mendapatkan prestasi setelah memenangkan pertandingan?</li> <li>• Hambatan apa saja</li> </ul>	<p>kalau di RMF ini misal ada siswa yang baru masuk itu di <i>trial</i> dulu mas. Nah itu belum langsung masuk program bulanan kita, tapi ada program sendiri karena kalau dijadikan satu itu anak-anak baru apalagi belum pernah ikut SSB tidak bisa mengikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk fasilitas Alhamdulillah menurut saya sudah bagus dan sangat membantu proses latihan.</li> <li>• Pernah setiap 1 bulan sekali minimal.</li> <li>• Dulu waktu saya masih pegang kelompok umur 2009 pernah di kejuaraan kapolda DIY. Kalau umur 2011 yang saya pegang itu masuk 8 besar piala dispora kabupaten sleman.</li> <li>• Siswa yang berprestasi itu kita lebih pasti</li> </ul>
--	--	--	--

		<p>yang dialami pelatih pada saat kegiatan SSB berlangsung?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diakhir semester ada tes pengukuran, kalau pengurukurannya bagus maka itu kami anggap berprestasi karena kalau cuman pengamatan dari luar kurang <i>real</i>. Hadiahnya di semester kemarin kami kasih jersey sepakbola dunia.</li> <li>• Kalau hambatan seperti saat ini mas yaitu cuaca hujan, karena kalau kondisi hujan lapangan FIKK tidak memungkinkan untuk digunakan sehingga kami mengguunakan lantai 2 di GOR. Kalau di lain itu mungkin karakteristik anak yang berbeda-beda.</li> </ul>
--	--	--

3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dilakukan pelatih dalam menjaga semangat siswa setelah evaluasi dilakukan ?</li> <li>• Bagaimana tetap menjaga performa siswa ketika latihan tetap bagus setelah pertandingan atau setelah siswa diberi evaluasi ?</li> <li>• Menurut pelatih, apakah program latihan yang diberikan kepada siswa merupakan suatu kinerja yang menunjang pengelolaan SSB yang lebih baik?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak diberikan wawasan yang lebih jauh, misal kita beri contoh idola mereka dan menunjukan kelebihan mereka. Nah dalam memperoleh itu kita menjelaskan bahwa melakukan itu perlu melewati perjuangan-perjuangan dengan semangat latihan, dan jika ada masukan evaluasi dari pelatih itu diperbaiki jangan malah patah semangat.</li> <li>• Untuk anak-anak di usia 11 tahun itu sangat membutuhkan motivasi, jadi dikala pertandingan ini mengalami kekalahan kita memberikan pemahaman kepada mereka kalau di usia kalian belum saatnya mengejar prestasi karena belum usia prestasi. Nah disini</li> </ul>
---	----------	--	--

			<p>dituntut untuk bermain sepakbola secara benar dulu karena dengan begitu prestasi akan mengikuti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut saya sangat menunjang, karena mungkin suatu pengelolaan SSB yang baik tidak jauh dilihat dari program-program latihan dari para pelatihnya.</li> </ul>
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan SSB RMF UNY dalam menjaga kualitas pelatih setelah dilakukan evaluasi?</li> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih SSB dalam menjaga kualitas sarana dan prasarana setelah dilakukan evaluasi?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di RMF UNY ini para pelatih pastinya membuat program latihan setiap 1 bulannya, nah disetiap kegiatan SSB berlangsung pastinya sesame pelatih saling <i>sharing</i> apakah programnya sudah oke dan dapat diimplementasikan atau ada yang kurang, jadi ya itu pun termasuk evaluasi sendiri bagi kami selaku pelatih.</li> <li>• Tentunya kami para</li> </ul>

			jajaran pelatih selalu mematuhi standar atau <i>rules</i> yang telah disetujui setiap rapat rutin.
5	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah program tambahan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SSB setelah evaluasi dilaksanakan?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentunya ada, kalau sekarang itu anak lebih memfokuskan difisiknya jadi kami sisipkan latihan koordinasi ataupun bentuk latihan fisiknya. Jadi ada materi pokok dan materi-materi tambahan yang muncul dari kreativitas pelatih dan atas persetujuan saat evaluasi.</li> </ul>

### Wawancara Coach Aji

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah program latihan dalam bentuk tertulis yang dibuat untuk menunjang kualitas pengelolaan SSB yang lebih baik ?</li> <li>• Adakah TC menjelang kejuaraan yang akan diikuti?</li> <li>• Adakah target mengikuti perlombaan dalam tahunan ?</li> <li>• Apakah klub SSB RMF UNY memiliki jadwal latihan bersama (<i>try out</i> atau <i>try in</i>) bersama klub luar ?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada, setiap bulan ada program itu, dan sebelum ganti bulan sudah harus setor program itu ke manajemen.</li> <li>• Tc dilihat dari situasinya ya, kalau dirasa butuh <i>head coach</i> boleh mengadakan, tapi jika dirasa dengan latihan harian cukup maka tidak diadakan.</li> <li>• Tetep harus ada, karena dengan mengikuti kejuraan itu anak mendapatkan jam terbang. Selain itu, bertanding dengan klub lain diluar pertandingan juga ada untuk menambah jam terbang juga.</li> <li>• Jelas sudah pasti ada</li> </ul>

2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan pelaksanaan kegiatan SSB ?</li> <li>• Adakah jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan SSB ?</li> <li>• Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan SSB dengan yang sudah lama mengikuti SSB ?</li> <li>• Apakah Fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan SSB RMF UNY yang dilakukan siswa ?</li> <li>• Pernahkah melakukan <i>try out</i> atau <i>try in</i> dengan klub luar ?</li> <li>• Prestasi apa saja yang telah diperoleh SSB Real Madrid Foundation UNY dalam 3 tahun terakhir ?</li> <li>• Adakah <i>reward</i> untuk siswa yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selasa, Kamis, Sabtu, dan Minggu. Untuk Sabtu dan minggu dibagi menjadi dua. 2010,2011, 2008 itu hari sabtu. Kelas happy game, 2012, dan 2009 itu hari minggu.</li> <li>• Sudah ada terpampang di depan kantor Selabora</li> <li>• Jelas ada perbedaan. Anak yang sudah pernah latihan akan dapat mengikuti latihan lebih baik. Bakat alam memang pasti ada tapi anak yang belum pernah ikut SSB, harus dilatihkan dulu biar menjadi lebih baik lagi. Karena latihan bersifat <i>continue</i> maka jelas siswa lama lebih baik dari pada yang bergabung.</li> <li>• Insyaallah sudah memadai kalo di RMF ini. Kalau di DIY</li> </ul>
---	-------------	--	--

		<p>mendapatkan prestasi setelah memenangkan pertandingan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatan apa saja yang dialami pelatih pada saat kegiatan SSB berlangsung?</li> </ul>	<p>termasuk salah satu paling lengkap mas, apa aja ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernah</li> <li>• Masuk bagian 4 besar, masuk 3 besar bahkan juar 1 juga ada. Ini beberapa tahun lalu kami juara 2 di PSS <i>devolepment center</i> yang 2009. Ini maksudnya bukan target untuk anak-anak akan tetapi bonus dari kerja keras anak-anak. Jika mereka latihan dengan rutin memperhatikan coach. Jadi bukan tuntutan.</li> <li>• Kalau <i>reward</i> dari kita belum ada. Karena gini mas jika kita berikan takutnya diumur segini ada yang jumawa. Jadi jika ada yang menonjol kita berikan selamat karena sudah bermain bagus dengan harapan kedepannya bisa tetap bermain bagus dan</li> </ul>
--	--	--	---

			<p>menjaga semangat latihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau hamabatan paling cuaca sih mas, kalau lebih umum mereka punya kesibukan sekolah masing- masing sehingga keberangkatan mereka tidak bisa konsisten. Jadi pasti ada aja yang bolong-bolong. Tapi itu semua hal wajar karena mereka juga punya kewajiban di tempat lain.</li> </ul>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dilakukan pelatih dalam menjaga semangat siswa setelah evaluasi dilakukan ?</li> <li>• Bagaimana tetap menjaga performa siswa ketika latihan tetap bagus setelah pertandingan atau setelah siswa diberi evaluasi ?</li> <li>• Menurut pelatih,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menjaga semangat itu yang pertama kita kembali ke program latihan kita yang menyenangkan ya mas, lalu yang kedua edukasi, penyampaian secara halus sehingga mereka paham tujuan latihan, kemarin evaluasinya dimana, kesalahannya, sehingga materi bisa</li> </ul>

		<p>apakah program latihan yang diberikan kepada siswa merupakan suatu kinerja yang menunjang pengelolaan SSB yang lebih baik?</p>	<p>tersampaikan dengan paham gitu. Ketiga, anak diberi semangata karena anak memiliki <i>role model</i> masing-masing sehingga anak-anak punya motivasi lebih untuk menjadi lebih baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadi gini, kalau kita bukan kemenangan yang dicari, itu perlu ditanamkan dimindset mereka. Sehingga ketika hasil mereka <i>minor</i> katakanlah, mereka akan menanyakan <i>coach</i> kesalahan saya dimana bukan yah kalah, jadi tidak ada merasa menyesal karena kalah. Di 2010 itu sudah tidak ada air mata mas, jadi mereka menang biasa, kalah biasa, jadi mereka tulus <i>have fun</i> dalam bermain sepakbola.</li> <li>• Harapannya sangat</li> </ul>
--	--	---	---

			menunjang, karena mungkin SSB yang baik itu program-program latihan dari para pelatihnya sangat berkualitas ditambah di RMF ini ada <i>Training of Trainer</i> jadi ya sangat menunjang sih mas.
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan SSB RMF UNY dalam menjaga kualitas pelatih setelah dilakukan evaluasi?</li> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih SSB dalam menjaga kualitas sarana dan prasarana setelah dilakukan evaluasi?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di sini tuh gini mas, para pelatih ini diarahkan oleh manajemen untuk membuat program latihan setiap 1 bulannya, nah pastinya sesama pelatih saling <i>sharing</i>. jadi ya itu evaluasi yang emang harus dilakukan untuk menjaga kualitas pelatih.</li> <li>• Semua pelatih disini mungkin pastinya mempunyai komitmen yang sama apalagi sarana dan prasaranaanya milik</li> </ul>

			Kampus.
5	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah program tambahan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SSB setelah evaluasi dilaksanakan?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau saya catatan atau tambahan diberikan ketika penerimaan rapot sehingga dengan harapan bisa diterapkan. Kalau memang tidak bisa diterapkan itu setidaknya kita sudah memberikan masukan. Kita bisa memonitoring tapi tidak bisa setiap saat. Jadi maksimal 1 bulan sekali lah.</li> </ul>

Wawancara Coach Fedi

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah program latihan dalam bentuk tertulis yang dibuat untuk menunjang kualitas pengelolaan SSB yang lebih baik ?</li> <li>• Adakah TC menjelang kejuaraan yang akan diikuti?</li> <li>• Adakah target mengikuti perlombaan dalam tahunan ?</li> <li>• Apakah klub SSB RMF UNY memiliki jadwal latihan bersama (<i>try out</i> atau <i>try in</i>) bersama klub luar ?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap akhir bulan, <i>head coach</i> mengirim program latihan rutin</li> <li>• TC biasanya tergantung level kejuaraan, kalau luar kota satu sampai 2 bulan. Level SSB agenda kejuaran tidak menentu, kadang 2 minggu, 1 bulan, 2 bulan baru dapat info.</li> <li>• Target sendiri, tidak pernah menargetkan khusus. Tiap kompetisi, ada target. Kejuaraan ini misal, hasil latihan <i>defend</i> seperti apa. Aplikasi dari latihan seperti apa. Tidak ada kekhususan target juara.</li> <li>• Tergantung kelas program masing-masing. Minimal 2 minggu sekali, satu kali <i>try out</i> satu kali <i>try</i></li> </ul>

			<i>in</i> , di kelas saya.
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan pelaksanaan kegiatan SSB ?</li> <li>• Adakah jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan SSB ?</li> <li>• Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan SSB dengan yang sudah lama mengikuti SSB?</li> <li>• Apakah Fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan SSB RMF UNY yang dilakukan siswa ?</li> <li>• Pernahkah melakukan <i>try out</i> atau <i>try in</i> dengan klub luar ?</li> <li>• Prestasi apa saja yang telah diperoleh SSB Real Madrid Foundation UNY dalam 3 tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita ada setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu, dan Minggu.</li> <li>• Ada</li> <li>• Untuk yang baru masuk kita pisah, dengan asisten. Yang sudah lama kita pisah.</li> <li>• Jadi tiap tahun, punya kesempatan untuk mengajukan peralatan untuk kelas masing-masing. Peralatan semuanya, tidak pernah kekurangan. Setiap tahun ada pembaharuan.</li> <li>• Tentu saja pernah</li> <li>• Runner up, juara 1 ke luar kota. Liga topskor dan piala menpora yang paling menonjol.</li> <li>• Tidak mengagungkan juara reward khusus, hanya memberikan selamat kepada kelas yang mendapatkan</li> </ul>

		<p>terakhir ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah <i>reward</i> untuk siswa yang mendapatkan prestasi setelah memenangkan pertandingan?</li> <li>• Hambatan apa saja yang dialami pelatih pada saat kegiatan SSB berlangsung?</li> </ul>	<p>juara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatan saat ini, setelah sekolah berjalan. Sekolah <i>full-day</i> ini cukup menghambat, ada 2 sesi latihan. 14.30 dan 15.30. biasanya yang sekolahnya <i>full-day</i>, tidak bisa ikut latihan dari awal ketika sesi 14.30. hanya ada 2 lapangan, dan jogja sering ada <i>event</i>.</li> </ul>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dilakukan pelatih dalam menjaga semangat siswa setelah evaluasi dilakukan ?</li> <li>• Bagaimana tetap menjaga performa siswa ketika latihan tetap bagus setelah pertandingan atau setelah siswa diberi evaluasi ?</li> <li>• Menurut pelatih, apakah program latihan yang diberikan kepada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Misalkan bulan ini ada 2 3 bulan kejuaraan panjang, melaksanakan <i>outbound</i>. Bisa mengundang narasumber yang bisa mengundang semangat anak-anak.</li> <li>• Kita belum bisa mempertahankan, namanya anak, konsistensi belum bisa kita bentuk, bahkan ketika senior pun. Bukan konsistensi, selalu peningkatan.</li> </ul>

		<p>siswa merupakan suatu kinerja yang menunjang pengelolaan SSB yang lebih baik?</p>	<p>Naik kemudian flat. Anak-anak masih fluktuatif, untuk mempertahankan performa anak itu masih menjadi suatu masalah tersendiri</p>
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan SSB RMF UNY dalam menjaga kualitas pelatih setelah dilakukan evaluasi?</li> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih SSB dalam menjaga kualitas sarana dan prasarana setelah dilakukan evaluasi?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di setiap kegiatan SSB berlangsung pastinya sesama pelatih saling bersinergi mengenai program latihannya itu juga bentuk implementasi pelatih setelah evaluasi agar lebih kreatif dalam memberikan program latihan.</li> <li>• Karena tempatnya di Kampus, kita ya punya rasa tanggungjawab lah sama fasilitas yang dipakai jadi ya kita tetep harus menjaga.</li> </ul>

5	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah program tambahan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SSB setelah evaluasi dilaksanakan?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biasanya ada, karena tujuannya untuk persiapan kejuaraan. Menambah waktu latihan untuk anak-anak yang biasanya ikut turnamen. Akan lebih baik kalo dengan segala hal yang dilakukan dengan baik insyaallah kualitas SSB akan selalu meningkat.</li> </ul>
---	-------------	---	--

Wawancara Coach Robby

No	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah program latihan dalam bentuk tertulis yang dibuat untuk menunjang kualitas pengelolaan SSB yang lebih baik ?</li> <li>• Adakah TC menjelang kejuaraan yang akan diikuti?</li> <li>• Adakah target mengikuti perlombaan dalam tahunan ?</li> <li>• Apakah klub SSB RMF UNY memiliki jadwal latihan bersama (<i>try out</i> atau <i>try in</i>) bersama klub luar ?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap akhir bulan, headcoach mengirim program latihan rutin ke pihak manajer.</li> <li>• TC biasanya tergantung level kejuaraan, kalau luar kota satu sampai 2 bulan. Level SSB agenda kejuaran tidak menentu, kadang 2 minggu, 1 bulan, 2 bulan baru dapat info.</li> <li>• Untuk target sendiri kami tidak pernah menargetkan khusus. Tiap kompetisi, pasti ada target. Cuman yang terpenting di RMF ini lebih ke menambah pengalaman anak.</li> <li>• Setiap kelas pasti punya program masing-masing. Mungkin minimal 2 minggu sekali satu kali</li> </ul>

			<i>try out</i> satu kali <i>try in</i> .
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan pelaksanaan kegiatan SSB ?</li> <li>• Adakah jadwal tertulis terkait pelaksanaan latihan SSB ?</li> <li>• Adakah perbedaan siswa yang baru mengikuti kegiatan SSB dengan yang sudah lama mengikuti SSB?</li> <li>• Apakah Fasilitas yang disediakan memadai dengan kegiatan SSB RMF UNY yang dilakukan siswa ?</li> <li>• Pernahkah melakukan <i>try out</i> atau <i>try in</i> dengan klub luar ?</li> <li>• Prestasi apa saja yang telah diperoleh SSB Real Madrid Foundation UNY dalam 3 tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita ada setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu, dan Minggu.</li> <li>• Ada</li> <li>• Untuk yang baru masuk kita pisah, dengan asisten. Yang sudah lama kita pisah. Karena yang baru masuk tahap <i>trial</i> dulu.</li> <li>• Jadi tiap tahun, punya kesempatan untuk mengajukan peralatan untuk kelas masing-masing. Peralatan semuanya, tidak pernah kekurangan. Setiap tahun ada pembaharuan dan semua kelas sama rata.</li> <li>• Pasti itu</li> <li>• Alhamdulillah RMF UNY ini pernah juata Liga topskor dan piala menpora dan itu mungkin prestasi yang paling menonjol.</li> </ul>

		<p>terakhir ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah <i>reward</i> untuk siswa yang mendapatkan prestasi setelah memenangkan pertandingan?</li> <li>• Hambatan apa saja yang dialami pelatih pada saat kegiatan SSB berlangsung?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mungkin hanya memberikan selamat kepada kelas yang mendapatkan juara sih bukan <i>reward</i> khusus.</li> <li>• Hambatan saat ini mungkin faktor cuaca hujan sih, karena ya itu kalo hujan ga mendukung, kita masih tetap latihan walaupun hujan cuman ya memanfaatkan lahan di UNY yang tidak terkena hujan</li> </ul>
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dilakukan pelatih dalam menjaga semangat siswa setelah evaluasi dilakukan ?</li> <li>• Bagaimana tetap menjaga performa siswa ketika latihan tetap bagus setelah pertandingan atau setelah siswa diberi evaluasi ?</li> <li>• Menurut pelatih, apakah program latihan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mungkin bisa dengan mengadakan seminar tentang atlet sepakbola agar anak bisa lebih mengerti kultur sepakbola itu seperti apa</li> <li>• Kalo performa kita yang penting si anak sanggup menjalankan program latihan dengan baik, bukan hanya sanggup akan tetapi lebih mahir dalam melakukan</li> </ul>

		diberikan kepada siswa merupakan suatu kinerja yang menunjang pengelolaan SSB yang lebih baik?	latihan dan tetap menjaga kondisi setelah latihan hingga jadwal latihan kembali berlangsung  • Semoga berhasil sih, karena ya mungkin semua pelatih disini juga punya keinginan agar SSB nya menjadi lebih baik dalam segala hal
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan SSB RMF UNY dalam menjaga kualitas pelatih setelah dilakukan evaluasi?</li> <li>• Bagaimana upaya yang dilakukan pelatih SSB dalam menjaga kualitas sarana dan prasarana setelah dilakukan evaluasi?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih ke pemantapan program sih mas, karena ya sesuai sama persetujuan setelah evaluasi sesama pelatih saling menyatakan komitmen bagaimana program latihan yang dibuat dapat berjalan sesuai harapan.</li> <li>• Mungkin upayanya saling mempunyai rasa tanggungjawab sih mas, karena ya kalo kita ga ngejaga fasilitas kita ga mencerminkan SSB</li> </ul>

			yang disiplin.
5	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah program tambahan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SSB setelah evaluasi dilaksanakan?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pastinya ada setiap semesteran itu di kita ada rapor nah lewat rapor itulah kita bisa tau apa yang harus kita tingkatkan dan apa yang harus kita pertahankan</li> </ul>

## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

